



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI  
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V  
SDN 05 WRINGINPUTIH TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Oleh

**Restu Ryan Wicaksono**

**NIM 150210204078**

Pembimbing 1 : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Pembimbing 2 : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

Penguji 1 : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

Penguji 2 : Dr. Mutrofin, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI  
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V  
SDN 05 WRINGINPUTIH TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Oleh

**Restu Ryan Wicaksono**

**NIM 150210204078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, yang telah membawa umatnya pada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

- 1) kedua orang tuaku, Bapak Kasiyanto dan Ibu Katiyem, serta kakakku Riskhi Arie Wibowo, karena doa beliau yang selalu hadir menemani setiap langkahku hingga saat ini. Terima kasih atas kasih sayang, nasihat, motivasi dan perjuangannya, semoga Allah memberikan yang terbaik bagi beliau;
- 2) semua guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak (TK), SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran; serta
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

**MOTTO**

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Terjemahan QS Ar-Ra'd : 11)<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Departemen Agama republik Indonesia. 2005. *Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Jummanatul Ali Art.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restu Ryan Wicaksono

NIM : 150210204078

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Juli 2019  
Yang menyatakan,

Restu Ryan Wicaksono  
NIM 150210204078

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI  
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V  
SDN 05 WRINGINPUTIH BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa** : Restu Ryan Wicaksono  
**NIM** : 150210204078  
**Angkatan tahun** : 2015  
**Daerah Asal** : Banyuwangi  
**Tempat, tanggal lahir** : Banyuwangi, 26 Maret 1997  
**Jurusan/ program** : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**  
NIP 19601217 198802 2 001

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd.**  
NIP 19580522 198503 1 011

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI  
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V  
SDN 05 WRINGINPUTIH BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh:  
**Restu Ryan Wicaksono**  
**150210204078**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**  
**Dosen Pembimbing II : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jum’at

tanggal : 19 Juli 2019

tempat : Ruang 35 H 101 Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**

NIP 19601217 198802 2 001

Anggota I,

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd.**

NIP 19580522 198503 1 011

Anggota II,

**Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.**

NIP 19540917 198010 1 002

**Dr. Mutrofin, M.Pd.**

NIP 19620831 198702 1 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Dafik, M.Sc, Ph.D.**

NIP 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019;** Restu Ryan Wicaksono, 150210204078; 2019; 63 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dasar ada empat yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis sangat penting diajarkan, karena menulis merupakan kegiatan yang kompleks untuk menyampaikan informasi, ide atau gagasan, salah satunya ialah menulis sebuah karangan. Hasil observasi dan wawancara pada tanggal 26 November 2018. Diperoleh data bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V masih kurang optimal. Dari 22 siswa sebanyak 11 siswa atau 50% kemampuan menulis karangan narasinya belum tuntas atau berada dibawah nilai KKM ( $\leq 70$ ). Berdasarkan permasalahan yang ditemukan siswa tidak dapat menuangkan ide, pikiran, perasaan, kedalam bentuk karangan, serta kesulitan mengembangkan ide dalam karangannya.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, dilakukanlah penelitian pembelajaran menggunakan video sebagai media belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa, karena dengan menggunakan video sebagai media belajar maka siswa dapat mengembangkan ide karangan mereka, menuangkan pikiran dan perasaan mereka kedalam bentuk karangan narasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) bagaimanakah langkah-langkah penerapan media audio visual yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi?; 2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi setelah diterapkan media audio visual? Tujuan penelitian ini antara lain: 1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan media audio visual yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi; 2)

mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi setelah diterapkan media audio visual.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 05 Wringinputih Banyuwangi pada pembelajaran semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini siswa kelas V dengan jumlah 22 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Hopkins (dalam Sanjaya, 2010:53) yaitu berbentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, dan seterusnya yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran menggunakan video sebagai media belajar meliputi kegiatan menjelaskan materi, pengamatan, contoh cara membuat karangan deskripsi, latihan menulis karangan narasi, dan presentasi hasil karangan individu. Skor kemampuan menulis karangan narasi menunjukkan peningkatan yang baik. Pada prasiklus kemampuan siswa secara klasikal berada pada kategori cukup dengan rata-rata 72,5%. Skor pada siklus I meningkat menjadi 73,95%, dan meningkat lagi menjadi 80,13% pada siklus II.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan video sebagai media belajar dilakukan dengan kegiatan menjelaskan, pengamatan, pemberian contoh, evaluasi, dan presentasi hasil karangan. Pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 05 Wringinputih tahun pelajaran 2018/2019. Adapun saran dari penelitian ini guru dapat menggunakan video sebagai media belajar dalam pembelajaran yang inovatif. Bagi pihak sekolah dapat dijadikan solusi meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa, dan bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

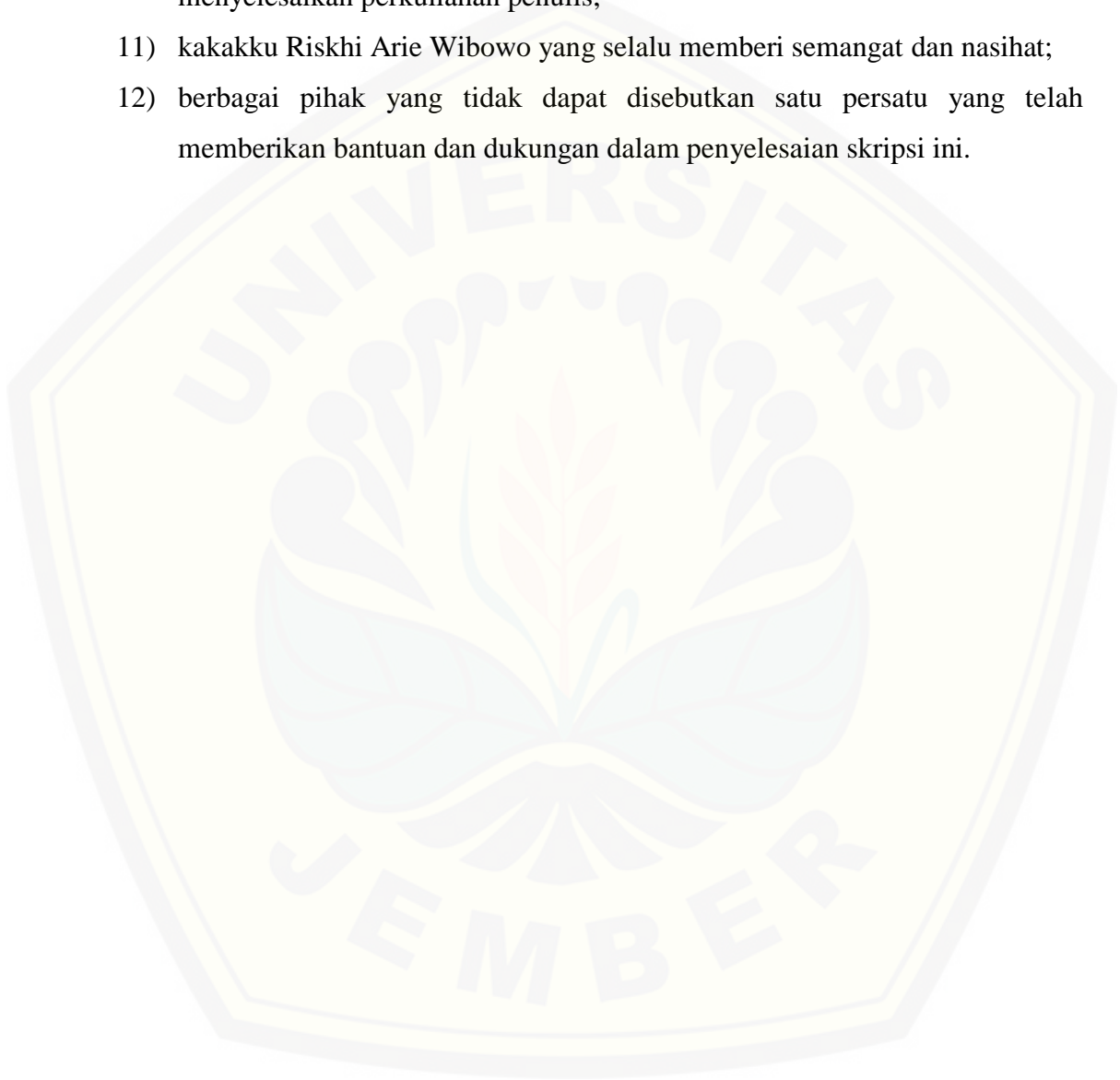
## PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

- 1) Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
- 4) Agustiningih, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
- 5) Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku dosen Pembimbing I dan Drs. Hari Satrijono, M.Pd, selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 6) Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku Dosen Pembahas dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan masukannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 7) Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar membimbing penulis selama menjalankan studi di Universitas Jember;
- 8) seluruh Dosen Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;

- 9) kepala sekolah dan guru Kelas V B SDN 05 Wringinputih Banyuwangi yang telah memberikan izin penelitian;
- 10) kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kasiyanto dan Ibu Katiyem yang selalu memberikan dukungan, doa, kasih sayang, maupun materi dalam menyelesaikan perkuliahan penulis;
- 11) kakakku Riskhi Arie Wibowo yang selalu memberi semangat dan nasihat;
- 12) berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.



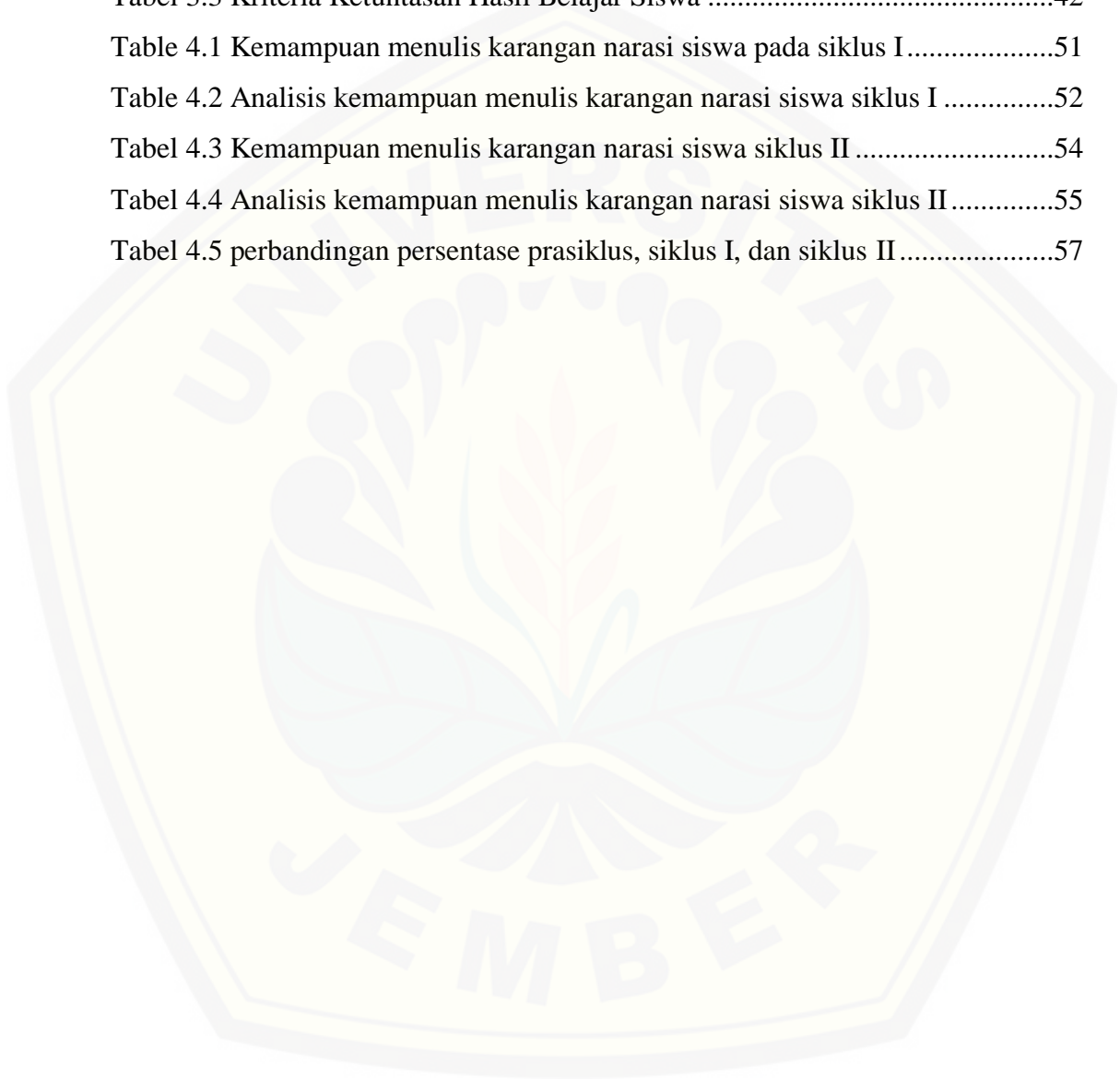
**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar .....	6
2.2 Pengertian Menulis .....	7
2.3 Fungsi dan Tujuan Menulis .....	8
2.4 Proses Menulis .....	11
2.5 Pengertian Menulis Karangan.....	12
2.6 Karangan Narasi.....	14
2.7 Kalimat Efektif.....	20
2.8 Media Pembelajaran.....	21
2.9 Media Audio Visual.....	25
2.10 Hasil Belajar.....	25
2.11 Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Audio Visual Sebagai Media Belajar.....	26
2.12 Penelitian yang Relevan.....	27
2.13 Kerangka Berpikir.....	29
2.14 Hipotesis Tindakan .....	30
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	31

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3	Subjek Penelitian .....	32
3.4	Definisi Operasional .....	32
3.5	Prosedur Penelitian .....	32
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7	Data dan Sumber Data .....	38
3.8	Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>44</b>
4.1	Langkah-langkah Penerapan Media Audio Visual yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi.....	44
4.2	Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 setelah Menggunakan Video sebagai Media Belajar .....	51
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>		<b>59</b>
5.1	Kesimpulan .....	59
5.2	Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>64</b>

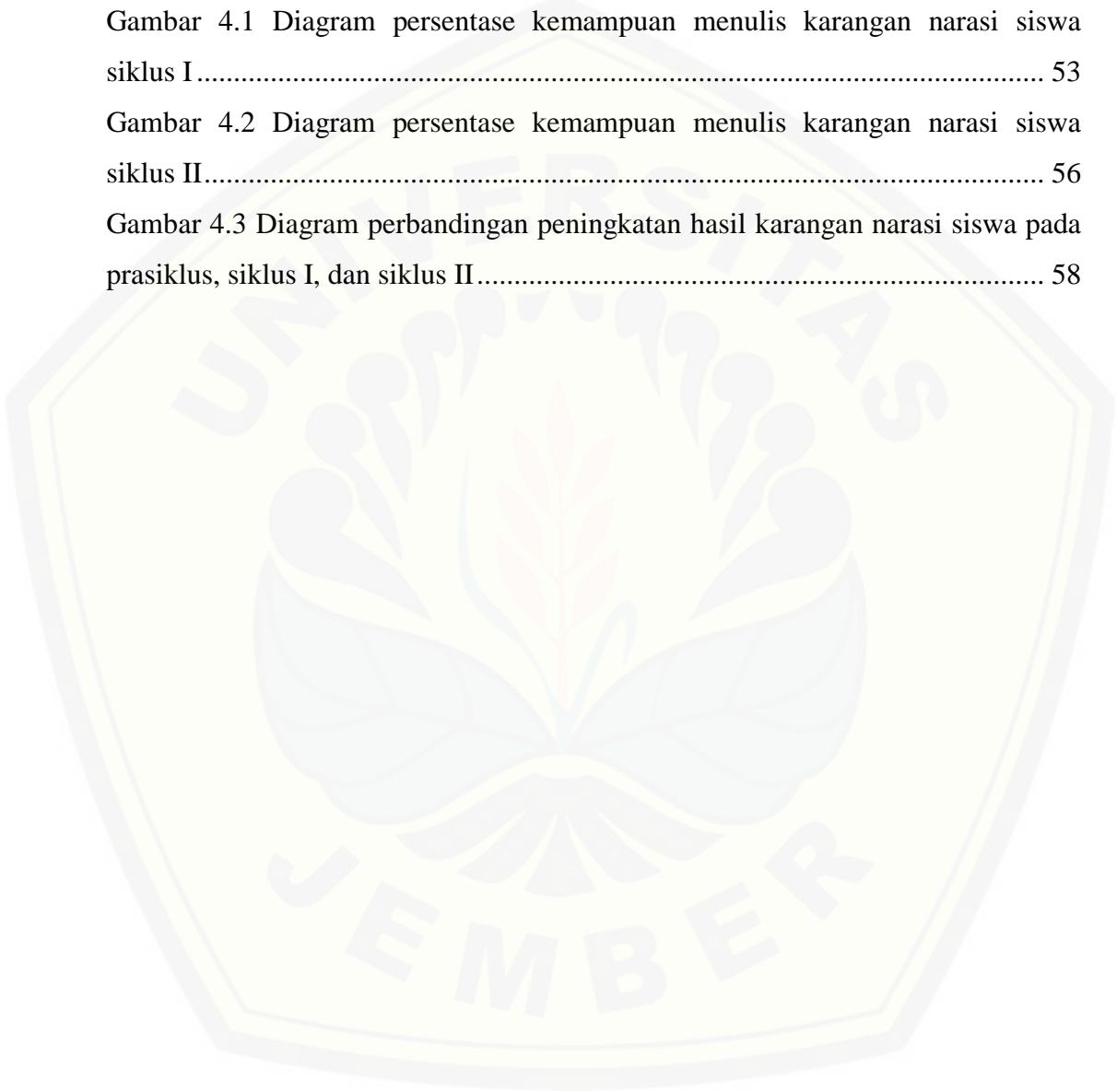
**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi .....	40
Tabel 3.2 Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi .....	42
Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa .....	42
Table 4.1 Kemampuan menulis karangan narasi siswa pada siklus I.....	51
Table 4.2 Analisis kemampuan menulis karangan narasi siswa siklus I .....	52
Tabel 4.3 Kemampuan menulis karangan narasi siswa siklus II .....	54
Tabel 4.4 Analisis kemampuan menulis karangan narasi siswa siklus II.....	55
Tabel 4.5 perbandingan persentase prasiklus, siklus I, dan siklus II.....	57



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins.....	34
Gambar 4.1 Diagram persentase kemampuan menulis karangan narasi siswa siklus I.....	53
Gambar 4.2 Diagram persentase kemampuan menulis karangan narasi siswa siklus II.....	56
Gambar 4.3 Diagram perbandingan peningkatan hasil karangan narasi siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II.....	58





**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A. MATRIK .....	64
LAMPIRAN B. DAFTAR NAMA SISWA .....	65
LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA.....	67
LAMPIRAN D. PEDOMAN OBSERVASI .....	74
LAMPIRAN E. NILAI KEMAMPUAN MENULIS SISWA .....	78
LAMPIRAN F. SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I.....	85
LAMPIRAN G. SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II .....	88
LAMPIRAN H. RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I.....	91
LAMPIRAN I. RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II .....	98
LAMPIRAN J. MATERI PEMBELAJARAN .....	105
LAMPIRAN K. MEDIA PEMBELAJARAN .....	109
LAMPIRAN L. DAFTAR NAMA KELOMPOK.....	110
LAMPIRAN M. LEMBAR KERJA KELOMPOK.....	111
LAMPIRAN N. LKPD .....	112
LAMPIRAN O. HASIL TES KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SIKLUS I.....	113
LAMPIRAN P. HASIL TES KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SIKLUS II .....	118
LAMPIRAN Q. HASIL PENGAMATAN KELOMPOK SISWA.....	123
LAMPIRAN R. TES KEMAMPUAN MENULIS SISWA.....	125
LAMPIRAN S. FOTO KEGIATAN PENELITIAN .....	127
LAMPIRAN T. SURAT IZIN PENELITIAN.....	131
LAMPIRAN U. SURAT KETERANGAN .....	132
LAMPIRAN V. DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	133

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini diuraikan tentang (1.1) latar belakang masalah; (1.2) rumusan masalah; (1.3) tujuan penelitian; dan (1.4) manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tingkat sekolah dasar memiliki beberapa mata pelajaran yang salah satunya yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia yang memiliki pengaruh sangat penting terhadap keberlangsungan belajar siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bahasa adalah alat komunikasi untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan kemauan dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik (Alwi, 2002:88). Bahasa dalam penggunaannya untuk menyampaikan gagasan, pikiran, konsep atau perasaan. Bahasa dapat dituangkan secara lisan maupun tulisan yang kemudian diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD terdapat empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satunya pada pembelajaran keterampilan menulis merupakan materi yang harus diajarkan dalam sekolah. Menurut Abbas (2006:125) bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting salah satunya ialah keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu kompetensi bahasa yang ada dalam setiap jenjang pendidikan, mulai tingkat

prasekolah hingga perguruan tinggi. Menurut Mulyati, dkk. (2008: 5.3) bahwa menulis adalah suatu proses berfikir dan menuangkan pemikiran itu dalam bentuk wacana (karangan). Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, menulis merupakan kegiatan yang kompleks untuk menyampaikan informasi, ide atau gagasan, salah satunya ialah menulis sebuah karangan. Menulis karangan terbagi kedalam beberapa ragam bentuk yakni deskripsi (melukiskan), narasi (urutan waktu), eksposisi (menyampaikan), argumentasi (pembuktian), dan persuasi (mempengaruhi). Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka guru harus dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik agar mudah dipahami siswa dengan menggunakan model yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Melatih keterampilan menulis berarti melatih kemampuan berfikir. Di dalam sekolah banyak sekali diajarkan keterampilan menulis berbagai jenis karangan yang salah satunya yaitu menulis karangan narasi. Hal ini sesuai dengan materi pelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi dasar 4.5 yang berbunyi “Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana, serta kalimat efektif”.

Narasi mementingkan urutan kronologis dari suatu peristiwa atau kejadian serta masalah. Pengarang bertindak sebagai seorang sejarawan atau tukang cerita. Menurut Keraf (2007: 136), bahwa karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang telah terjadi dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca. Dengan demikian narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari untuk disampaikan dan dipahami oleh orang lain.

Sebelum menulis karangan narasi, siswa harus memahami berbagai hal yang berkaitan dengan menulis karangan pada umumnya dan menulis karangan narasi pada khususnya. Dalam hal ini, siswa harus dapat menggunakan bahasa secara tepat, jelas, dan menarik. Untuk mencapai hal tersebut, siswa diharapkan menguasai penggunaan pilihan bahasa, struktur kalimat, ide, ejaan yang tepat dan

benar. Semua hal yang berkaitan dengan karangan narasi itu cukup rumit yang memungkinkan siswa terhambat dalam upaya memahaminya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 26 November 2018 dengan guru kelas V SDN 05 Wringinputih bahwa siswa tidak dapat menuangkan ide, pikiran, perasaan, kedalam bentuk karangan, serta kesulitan mengembangkan ide dalam karangannya. Siswa kurang menyukai pelajaran mengarang bahasa Indonesia, yang mengakibatkan pemahaman terhadap mengembangkan karangan narasi menjadi rendah. Diperoleh data bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V masih kurang optimal. Dari 22 siswa sebanyak 11 siswa atau 50% kemampuan menulis karangan narasinya belum tuntas atau berada dibawah nilai KKM ( $\leq 70$ ).

Beragam media seperti media visual, media audio dan media audio visual telah diterapkan pada pembelajaran akan tetapi siswa lebih tertarik dengan media audio visual. Alasan lain digunakannya media audio visual dalam penelitian ini karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide dalam karangannya. Menurut Asyhar (2012:73) bahwa media audio visual adalah media yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.

Penggunaan media audio visual dirasa tepat dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dimana siswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide karangannya. Media audio visual ini merupakan media yang mampu menampilkan gambar dan suara secara bersamaan serta mempunyai inti atau temu sebuah cerita yang banyak mengungkapkan realita sosial yang terjadi di lingkungan setempat dimana film atau video tersebut dibuat. Selain itu media ini merupakan media yang menarik bagi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan masalah di atas, maka dilakukanlah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dengan berbantuan audio visual sebagai media belajar. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi serta pemahaman siswa terhadap karangan narasi itu sendiri. Penggunaan audio visual sebagai media belajar dapat meningkatkan

minat siswa dalam menulis karangan narasi khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap karangan narasi, serta siswa menjadi lebih tertarik dengan proses belajar mengajar.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah penerapan media audio visual yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi setelah diterapkan media audio visual?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan media audio visual yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi setelah diterapkan media audio visual.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi dan memperbaiki kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung.
2. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai pertimbangan bahan penelitian dengan bahasan lain.

3. Bagi pihak sekolah, dapat digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.



## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab 2 ini berisi tinjauan pustaka tentang teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian, yang meliputi : (2.1) Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar; (2.2) Pengertian Menulis; (2.3) Fungsi dan Tujuan Menulis; (2.4) Proses Menulis; (2.5) Pengertian Menulis Karangan; (2.6) Karangan Narasi; (2.7) Kalimat Efektif; (2.8) Media Pembelajaran; (2.9) Media Pembelajaran Audio Visual; (2.10) Hasil Belajar; (2.11) Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Audio Visual Sebagai Media Belajar; (2.12) Penelitian yang Relevan; (2.13) Kerangka Berpikir; dan (2.14) Hipotesis Tindakan.

### **2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar**

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar menuntut siswa untuk dapat menguasai empat keterampilan berbahasa, yang diantaranya adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Berdasarkan kegunaannya keterampilan ini dibedakan menjadi dua yaitu berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) dan tulis (membaca dan menulis). Keempat keterampilan ini sangat penting, karena keterampilan ini digunakan sebagai alat untuk berinteraksi, berkomunikasi dengan orang lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dengan mata pelajaran lain. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan prinsip kurikulum berbasis kompetensi, yaitu kompetensi komunikatif. Menurut Hatika (2010:3) bahwa bahasa merupakan kompetensi berkomunikasi, bukan sekedar seperangkat aturan. Dengan demikian, model kompetensi berbahasa dituntut sesuai dengan standar kompetensi pada standar isi, yakni menyiapkan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan dalam masyarakat pengguna bahasa.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar antara lain adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun, tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya (Susanto, 2015: 245).

Berdasarkan uraian di atas, dikajilah proses pembelajaran bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar yang bertempat di SDN 05 Wringinputih Banyuwangi. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan pengamatan terhadap video proses kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia dengan memperhatikan aspek: apa, di mana, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana.

## **2.2 Pengertian Menulis**

Menurut Susanto (2015:243) bahwa menulis merupakan kegiatan mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2014: 3) bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu memilih, memilah dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis.

Dalam keterampilan menulis melibatkan proses kreatif berupa penuangan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan untuk memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari kegiatan ini dikenal dengan istilah



karangan atau tulisan. Dalam kegiatan menulis dibutuhkan adanya ketelitian, kepaduan, kelengkapan, dan kelogisan antara kalimat yang satu dengan yang lain, antara paragraf yang satu dengan yang lain, sehingga dapat membentuk suatu tulisan yang baik dan utuh. Sebelum memulai kegiatan menulis, hal pertama yang perlu dilakukan adalah membuat perencanaan, memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan informasi atau bahan yang diperlukan, serta mengorganisasikan gagasan. Selain itu, penggunaan aspek kebahasaan juga perlu diperhatikan, misalnya penggunaan ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat dan susunan paragraf.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian gagasan, pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna. Kegiatan menulis dilakukan dengan kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang atau tanda. Tulisan berupa kumpulan huruf dalam membentuk kata menjadi kalimat, dari kalimat membentuk paragraf, dan dari kumpulan paragraf membentuk suatu wacana atau karangan yang utuh dan bermakna.

### **2.3 Fungsi dan Tujuan Menulis**

Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa memiliki fungsi dan tujuan. Fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung, karena seorang penulis tidak langsung berhadapan dengan pihak lain yang membaca tulisan kita tetapi melalui bahasa tulisan (Susanto, 2015: 252). Dengan keterampilan menulis, siswa akan dapat berfikir kritis dan menuangkan ide-idenya kedalam bentuk tulisan, sehingga dapat memudahkan kita untuk merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperkaya daya persepsi kita, memecahkan masalah, dan menyusun urutan bagi penalaran.

Rusyana dalam Susanto (2015: 252-253) mengklasifikasikan fungsi menulis sesuai dengan kegunaannya sebagai berikut:

#### **1. Fungsi penataan**

Penataan terhadap gagasan, pikiran, pendapat, imajinasi, dan lainnya, serta terhadap penggunaan bahasa, sehingga menjadi tersusun.

2. Fungsi pengawetan

Fungsionalitas gagasan dapat di operasionalkan hingga bertahan lama, hal ini terimplementasi bahwa gagasan akan terdokumentasi dalam sebuah tulisan.

3. Fungsi penciptaan

Hasil dari karangan merupakan perwujudan dari hal yang baru.

4. Fungsi penyampaian

Untuk menyampaikan gagasan, pikiran, imajinasi, dan lain-lain yang sudah diawetkan menjadi suatu karangan. Dalam penyampaiannya tidak saja kepada orang dekat, dapat juga kepada yang berjauhan.

5. Fungsi melukiskan

Untuk menggambar atau mendeskripsikan sesuatu.

6. Fungsi memberi petunjuk

Untuk memberikan petunjuk tentang cara atau aturan melaksanakan sesuatu.

7. Fungsi memerintahkan

Untuk memberikan perintah, permintaan, anjuran, nasihat, agar pembaca menjalankannya, atau larangan agar pembaca tidak melakukan apa yang dilarang penulis.

8. Fungsi mengingat

Untuk mencatat suatu peristiwa, keadaan, keterangan, atau lainnya dengan maksud agar tidak ada yang terlupakan dalam karangan.

9. Fungsi korespondensi

Untuk memberitahukan, menanyakan, memerintahkan atau meminta sesuatu kepada orang yang dituju, mengharapkan orang yang dituju, mengharapkan orang itu untuk memenuhi apa yang dikemukakannya itu serta membalasnya dengan tulisan pula.

Fungsi menulis yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi ini meliputi fungsi penataan, fungsi pengawetan, fungsi penyampaian, fungsi melukiskan, fungsi mengingat, dan fungsi korespondensi.

Selain memiliki beberapa fungsi, menulis juga memiliki beberapa tujuan. Tujuan dari kegiatan menulis (*the writer of intention*) adalah adanya respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Menurut Susanto (2015: 253-254), bahwa tujuan menulis diklasifikasikan menjadi empat macam, antara lain sebagai berikut.

1. Tulisan bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif (*informative discourse*). Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca.
2. Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*).
3. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer atau wacana kesastraan (*literary discourse*). Tujuan penulisan untuk menyenangkan ini disebut juga tujuan altruistik (*altruistic purpose*), yaitu penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindari kedudukan para pembaca, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
4. Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*). Sebagai gambaran, menulis puisi dapat termasuk menulis yang bertujuan untuk pernyataan diri dengan pencapaian nilai-nilai artistik.

Berdasarkan beberapa tujuan menulis tersebut, tujuan yang sesuai dengan penelitian ini yaitu tujuan penugasan (*assignment purpose*), tujuan altruistik (*altruistic purpose*), dan tujuan kreatif (*creative purpose*). Pada penelitian ini, siswa menulis bukan atas dasar kemauannya sendiri, melainkan karena adanya penugasan dari orang lain. Siswa juga menulis dengan tujuan untuk menyenangkan hati para pembaca melalui hasil karyanya dan menulis yang bertujuan untuk mencapai nilai-nilai kesenian dan artistik melalui karyanya.

## 2.4 Proses Menulis

Menulis merupakan suatu proses penyampaian pesan (informasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam proses menulis, seorang penulis perlu melakukan kegiatan revisi dan penyempurnaan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil tulisan atau karangan yang optimal. Sebagai suatu proses berpikir, kegiatan menulis dilakukan melalui tahapan-tahapan (proses).

Tahapan-tahapan dalam kegiatan menulis antara lain sebagai berikut.

### 1. Tahap Prapenulisan

Pada tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan sebuah tulisan. Persiapan yang baik memungkinkan seorang penulis untuk mengumpulkan bahan tulisan yang dibutuhkannya secara utuh sebagaimana yang telah direncanakan, agar pelaksanaan menulis dapat berlangsung dengan optimal. Tanpa adanya persiapan yang baik, maka penulis akan mengalami kesulitan pada saat kegiatan penulisan. Pada tahap prapenulisan, penulis melakukan beberapa kegiatan yang antara lain yaitu menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan interferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya (Dalman, 2014:15).

### 2. Tahap Penulisan

Tahap menulis merupakan tahap penuangan gagasan dari tahap perencanaan yang dibuat sebelumnya dalam kerangka karangan. Dalam proses ini penulis mengembangkan ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah kita pilih dan kita kumpulkan. Haradi dan Zamzani dalam penelitian Hasanah (2011: 11) menyatakan bahwa, pada tahap ini diperlukan berbagai pengetahuan kebahasaan dan teknik penulisan. Pengetahuan kebahasaan digunakan untuk pemilihan kata, penentuan gaya bahasa, dan pembentukan kalimat; sedangkan teknik penulisan digunakan untuk penyusunan paragraf sampai dengan penyusunan karangan secara utuh.

### 3. Tahap Pascapenulisan

Pada tahap ini adalah tahap penghalusan atau penyempurnaan draft yang telah dibuat pada tahap menulis. Dalam hal ini dilakukan penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah kegiatan pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, punctuation, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya (Dalman, 2014:19). Kegiatan penyuntingan dan perbaikan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membaca keseluruhan karangan
- b. Menandai hal-hal yang perlu diperbaiki atau memberi catatan bila ada hal-hal yang harus diganti, ditambahkan, disempurnakan, serta
- c. Melakukan perbaikan sesuai dengan temuan saat penyuntingan.

### **2.5 Pengertian Menulis Karangan**

Mengarang adalah pembelajaran bahasa tulis (menulis) yang telah sampai pada tahap menyampaikan pesan atau gagasan. Pada dasarnya mengarang dan menulis adalah sama, namun ada beberapa tokoh yang membedakan istilah mengarang dengan menulis. Istilah mengarang sering digunakan pada penulisan karya fiksi atau nonilmiah, sedangkan menulis lebih sering digunakan pada penulisan karya ilmiah atau nonfiksi. Menurut Dalman (2014: 85) bahwa mengarang adalah suatu proses kegiatan berpikir manusia yang hendak menggunakan kandungan jiwanya kepada orang lain atau diri sendiri dalam tulisannya. Kata mengarang bisa berarti menyusun atau mengatur, misalnya mengarang bunga atau menyusun karangan bunga. Mengarang adalah kegiatan mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis (Dalman, 2014: 86). Gagasan yang diungkapkan terdiri dari berbagai unsur bahasa, baik dalam bentuk kalimat maupun paragraf serta dapat pula diungkapkan dalam bentuk karangan yang utuh. Untuk memperoleh hasil karangan yang utuh diperlukan proses berupa serangkaian langkah agar apa yang disampaikan oleh pengarang dapat dipahami oleh pembaca.

Ada dua langkah penyusunan karangan yang harus diperhatikan, yaitu kemampuan menyusun draf karangan yang utuh dan kemampuan menyunting (*editing*) karangan. Langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam menyusun karangan antara lain adalah menentukan tema, topik, dan judul; mengumpulkan bahan; menyeleksi bahan; membuat kerangka karangan; dan mengembangkan kerangka karangannya.

Dalam penulisan karangan harus memperhatikan penyusunan struktur kalimat dan paragrafnya agar isi dari karangan dapat dipahami dengan baik oleh pembacanya, dimana kalimat adalah deretan kata yang mengandung suatu pengertian lengkap (Putrayasa, 2010:1). Selain itu, intonasinya juga harus menyatakan bahwa ujaran dalam kalimat tersebut telah lengkap.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengarang adalah kegiatan mengungkapkan pikiran, gagasan, atau perasaan yang dituangkan kedalam sebuah tulisan. Kegiatan mengarang yang dikaji dalam penelitian ini adalah kegiatan mengarang karangan narasi dengan menggunakan audio visual sebagai media belajar.

### **2.5.1 Macam-macam Karangan**

Menurut Akhadiyah (1993:127), karangan dapat dikelompokkan menjadi 4 macam sebagai berikut.

#### **1. Eksposisi (paparan)**

Eksposisi adalah karangan yang berusaha menerangkan atau menjelaskan sesuatu yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang. Eksposisi sering digunakan dalam penulisan uraian-uraian ilmiah dan tulisan yang berisi penjelasan maupun informasi. Pembaca tidak dipaksa untuk menerima pendapat penulis, tetapi setidaknya pembaca mengetahui bahwa penulis berpendapat demikian.

#### **2. Deskripsi (lukisan)**

Karangan deskripsi adalah karangan yang berusaha menggambarkan dengan kata-kata wujud atau sifat lahiriah suatu objek. Dalam karangan ini, penulis berusaha memindahkan kesan hasil pengamatannya kepada pembaca dengan membeberkan sifat dan semua perincian tentang suatu objek. Melalui

rangkaian kata-kata penulis menggambarkan objek dengan sejelas-jelasnya dan menggugah panca indera pembaca seolah-olah objek itu ada di depan mata pembaca.

### 3. Argumentasi

Menurut Keraf (2007: 3) bahwa argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain agar mereka percaya dan bertindak sesuai yang diinginkan penulis. Ciri argumentasi adalah proses mencapai kesimpulan dan usaha membuktikan suatu kebenaran sebagaimana digariskan dalam penalaran penulis.

### 4. Persuasi

Menurut Keraf (2007: 118) bahwa persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis pada waktu ini atau pada masa yang akan datang. Oleh karena itu tujuan akhirnya agar pembaca atau pendengar melakukan sesuatu, maka persuasi dapat dimasukkan pula dalam cara-cara untuk mengambil keputusan.

### 5. Narasi (cerita)

Karangan narasi adalah suatu wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut.

Jenis karangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah karangan narasi. Dalam hal ini, narasi merupakan suatu wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut. Pengarang sebagai seorang tukang cerita yang akan membawa pembaca seakan-akan berada pada situasi tersebut.

## 2.6 Karangan Narasi

Pada subbab ini dipaparkan tentang pengertian dan karakteristik karangan narasi, macam-macam karangan narasi, prinsip-prinsip karangan narasi, dan langkah-langkah menulis karangan narasi.

### 2.6.1 Pengertian dan Karakteristik Karangan Narasi

Istilah narasi sering pula disebut naratif berasal dari kata bahasa Inggris *narration* (cerita) dan *narrative* (yang menceritakan). Menurut Suparno dan Yunus (2008:4.31), bahwa karangan narasi adalah karangan yang berusaha menyajikan atau menyampaikan serangkaian peristiwa menurut urutan terjadinya (kronologis) dengan maksud memberi arti kepada sebuah atau serentetan kejadian sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita tersebut. Menurut Keraf (2007:136), bahwa karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang telah terjadi dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca. Sedangkan sasaran utama karangan narasi adalah tindak-tanduk yang dijalani dan dirangkaikan menjadi suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu.

Menurut Gie (2002:5) bahwa karangan narasi adalah bentuk yang menyampaikan suatu peristiwa atau pengalaman dalam kerangka urutan waktu kepada pembaca dengan maksud untuk meninggalkan kesan tentang perubahan atau gerak sesuatu dari pangkal awal sampai titik akhir. Menurut Widyamartaya (1993: 10), bahwa karangan narasi merupakan karangan yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan ke dalam urutan waktu atau dengan maksud menghadirkan di depan mata angan-angan pembaca serentetan peristiwa yang memuncak pada suatu kejadian utama. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa karangan narasi adalah suatu bentuk karangan yang berusaha menceritakan rangkaian kejadian atau peristiwa secara kronologis.

Menurut pendapat Semi (1993:33), bahwa ciri pertanda karangan narasi adalah sebagai berikut.

- a. Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman manusia.
- b. Kejadian atau peristiwa yang disampaikan berupa kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi, semata-mata imajinasi, atau gabungan keduanya.
- c. Menekankan susunan kronologis.
- d. Biasanya memiliki dialog.



Menurut Suparno dan Yunus (2008: 4.41) bahwa ciri khas karangan narasi adalah mengisahkan tokoh cerita bergerak dan terlibat dalam suatu peristiwa atau kejadian.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri karangan narasi adalah mengisahkan tokoh yang terlibat pada suatu peristiwa atau kejadian yang disusun secara kronologis.

### **2.6.2 Macam-macam Karangan Narasi**

Macam-macam karangan narasi adalah sebagai berikut.

#### **a. Narasi Ekspositoris**

Narasi ini bertujuan untuk menggugah pikiran pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Kisah yang disampaikan adalah mengenai berlangsungnya suatu peristiwa. Peristiwa ini disampaikan kepada pembaca melalui rangkaian kejadian atau perbuatan sehingga dapat memperluas pengetahuan pembaca.

#### **b. Narasi Sugestif**

Dalam narasi ini seluruh kejadian yang disajikan menyiapkan perasaan pembacanya pada suatu perasaan tertentu untuk menyikapi peristiwa yang ada dihadapan matanya. Narasi sugestif menuntut kematangan mental yang akan melibatkan perasaan pembacanya sehingga akan menunjukkan rasa simpati dan empati mereka terhadap peristiwa tersebut.

Karangan narasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karangan narasi ekspositoris. Dalam hal ini, ekspositoris merupakan kisah yang ingin disampaikan kepada pembaca mengenai berlangsungnya suatu peristiwa. Selain itu, ekspositoris disampaikan kepada pembaca melalui rangkaian kejadian atau perbuatan sehingga dapat memperluas pengetahuan pembaca.

### **2.6.3 Prinsip-prinsip Karangan Narasi**

Menurut Suparno dan Yunus (2008: 4.39-4.46) bahwa prinsip-prinsip narasi adalah sebagai berikut.

#### **a. Alur (*Plot*)**

Alur dalam narasi merupakan kerangka dasar yang penting untuk mengatur bagaimana tindakan-tindakan harus bertalian satu sama lain dalam kesatuan waktu. Alur dalam narasi bersembunyi dibalik jalannya cerita. Alur dan jalan

cerita sulit dipisahkan namun harus dibedakan. Jalan cerita memuat kejadian. Suatu kejadian ada karena ada sebabnya, ada alasannya. Sesuatu yang menggerakkan kejadian cerita itulah yang disebut alur. Dalam narasi terjadi perkembangan alur. Alur sering dikupas menjadi elemen-elemen berikut: (1) pengenalan, (2) timbulnya konflik, (3) konflik memuncak, (4) klimaks, dan (5) pemecahan masalah.

b. Penokohan

Tokoh adalah pelaku dalam cerita. Dalam narasi tidak ada pembatasan jumlah tokoh namun perlu dipertimbangkan fungsional atau tidaknya tokoh tersebut dalam membangun cerita agar peristiwa atau tindakan yang ditampilkan tidak berlaku pada banyak tokoh sehingga arahnya terkontrol.

c. Latar (*Setting*)

Latar adalah tempat atau waktu terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh. Dalam karangan narasi terkadang tidak disebutkan secara jelas latar tempat maupun waktunya namun adapula yang dijelaskan secara pasti.

d. Sudut Pandang (*Point of View*)

Sudut pandang dalam karangan narasi menjawab pertanyaan siapakah yang menceritakan kisah ini. Jika pencerita (narator) berbeda maka detail cerita juga akan berbeda. Kedudukan narator ada 4 macam sebagai berikut.

1) Narator serba tahu

Dalam kedudukan ini narator bertindak sebagai pencipta segalanya. Ia tahu semuanya mulai dari kegiatan jasmaniah sampai rohaniah, dari tempat yang tampak sampai yang tersembunyi, dari masalah biasa sampai rahasia. Ia bisa menciptakan apa saja untuk melengkapi ceritanya. Pengarang juga bisa mengomentari kelakuan pelakunya.

2) Narator bertindak objektif

Dalam teknik ini, pengarang tidak memberikan komentar apapun, ia hanya menceritakan apa yang terjadi kepada pembaca. Oleh karena itu, pembaca bebas menafsirkan apa yang diceritakan pengarang.

### 3) Narator ikut aktif

Teknik ini menempatkan narator sebagai aktor yang terlibat dalam cerita. Kadang-kadang sebagai tokoh sentral. Cara ini tampak dalam penggunaan kata ganti orang pertama seperti aku, saya dan kami. Narator hanya bisa melihat dan mendengar apa yang orang biasa bias lihat dan dengar. Narator juga tidak bisa membaca pikiran tokoh lain. Hal-hal yang bersifat psikologis yang bisa diceritakan hanya yang menyangkut dirinya sendiri.

### 4) Narator sebagai peninjau

Dalam teknik ini, pengarang memilih salah satu tokohnya untuk bercerita. Seluruh kejadian kita ikuti bersama tokoh ini. Pelaku sudut pandang ini sering disebut orang ketiga atau dia.

Sudut pandang yang digunakan dalam penelitian ini adalah sudut pandang narrator bertindak objektif. Dalam hal ini, pengarang hanya menceritakan apa yang terjadi kepada pembaca, dan pengarang tidak memberikan komentar apapun.

## **2.6.4 Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi**

Keterampilan menulis karangan narasi dapat dilatih kepada siswa dengan cara menugasi siswa untuk menulis karangan narasi dengan tema tertentu. Keterampilan tersebut dapat pula ditingkatkan dengan penggunaan media audio visual. Menurut Suparno dan Yunus (2008: 4.50) bahwa langkah-langkah mengembangkan keterampilan menulis karangan narasi, sebagai berikut.

- a. Menentukan tema dan amanat yang akan disampaikan.
- b. Menentukan sasaran pembaca yaitu yang akan membaca karangan.
- c. Merancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan.
- d. Membagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita.
- e. Rinci peristiwa tersebut ke dalam detail peristiwa sebagai pendukung cerita.
- f. Susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

Menurut Akhadiah (1993: 105-110) bahwa langkah-langkah menulis karangan secara umum adalah sebagai berikut.

a. Pemilihan sumber topik

Topik merupakan masalah yang dibicarakan dalam karangan. Topik ini menjiwai seluruh karangan. Topik ditentukan oleh guru atau siswa sendiri. Sumber-sumber topik adalah sebagai berikut.

- 1) Pengalaman yaitu peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang.
- 2) Pengamatan yaitu kegiatan mengamati suatu objek. Sumber ini baik dilatih untuk siswa dalam menggunakan pancainderanya secermat mungkin dan siswa dapat belajar mengungkap fakta kemudian menulisnya dalam bentuk karangan.
- 3) Imajinasi atau daya khayal. Kreativitas siswa dapat dikembangkan dengan daya imajinasi namun perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.
- 4) Sumber pendapat atau hasil penalaran seseorang dapat digali untuk melahirkan topik.

b. Membuat judul

Setiap karangan tentu mempunyai judul. Judul ialah titel, nama atau semacam label untuk sebuah karangan. Syarat-syarat judul yang baik yaitu:

- 1) harus sesuai dengan topik atau isi karangan,
- 2) judul sebaiknya dinyatakan dalam bentuk frase bukan kalimat,
- 3) usahakan judul sesingkat mungkin, dan
- 4) judul harus jelas bukan kiasan dan tidak mengandung makna ganda.

c. Menentukan tujuan penulisan

Seorang penulis harus mengungkapkan dengan jelas tujuan tulisan yang digarapnya. Tujuan penulisan menjadi pedoman bagi penulis dalam mengembangkan topik. Dengan menentukan tujuan, penulis dapat mengetahui apa yang harus dilakukannya, dapat mengetahui bahan apa yang diperlukan dan sudut pandang yang akan dipilih. Kesadaran penulis tentang tujuannya, akan menjaga keutuhan tulisannya.

d. Menentukan bahan penulisan

Bahan penulisan merupakan semua informasi yang digunakan untuk mencapai tujuan penulisan. Bahan ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti bahan dari bacaan, pengamatan, angket dan wawancara.

e. Membuat kerangka karangan

Kerangka karangan merupakan suatu rencana kerja yang mengandung ketentuan-ketentuan tentang bagaimana menyusun karangan. Kerangka karangan dapat membantu penulis menyusun karangan secara logis dan teratur serta menghindarkan dari kesalahan yang tidak perlu. Kegunaan kerangka karangan bagi penulis antara lain:

- 1) dapat membantu penulis menulis karangan secara teratur, tidak membahas satu gagasan dua kali, dapat mencegah penulis keluar dari sasaran yang sudah dirumuskan dalam topik atau judul,
- 2) dapat memperlihatkan bagian-bagian pokok karangan serta memberi kemungkinan perluasan dari bagian tersebut, dan
- 3) dapat memperlihatkan kepada penulis bahan-bahan atau materi yang diperlukan dalam pembahasan yang akan ditulisnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun karangan narasi tidak boleh dilakukan dengan sembarangan, atau harus mengikuti cara atau langkah-langkah dalam menyusun karangan narasi, sehingga karangan dapat disusun dengan baik dan isi yang terkandung didalamnya dapat diterima oleh pembaca dan seolah-olah pembaca dapat melihat apa yang dirasakannya.

## 2.7 Kalimat Efektif

Pengertian kalimat yang efektif dan benar adalah kalimat dengan penggunaan jumlah kata yang sedikit dapat mengungkapkan gagasan yang padat dan tepat tanpa terjadinya pelanggaran terhadap kaidah setiap unsur dan aspek bahasa (Nazar, 2004: 13). Pengertian efektif dalam kalimat adalah dan ketepatan penggunaan kalimat dan ragam bahasa tertentu dalam situasi kebahasaan tertentu pula.

Menurut Dalman (2014:21) bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang di dalamnya terdapat satu gagasan pokok juga terdapat subjek dan predikat pada setiap unsurnya. Sedangkan kalimat efektif menurut Suparno (2006:2.1) bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang mampu memberikan gagasan atau penjelasan penutur penulis terhadap pembaca sehingga pembaca memahami gagasan yang dimaksud oleh penulis. Sedangkan menurut Fuad, dkk. (2009:58) bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang sengaja disusun untuk mencapai daya informasi yang diinginkan oleh penulis terhadap para pembaca. Jadi kalimat efektif merupakan kalimat yang berguna untuk menghindari kesalah pahaman dalam arti, karena dalam kalimat efektif terdapat suatu unsur yang mampu menyampaikan gagasan dari penulis dengan jelas dan mampu membuat pembaca memahaminya.

## **2.8 Media Pembelajaran**

Pada subbab ini dipaparkan tentang pengertian media, manfaat media, dan macam-macam media pembelajaran.

### **2.8.1 Pengertian Media**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medium* yang artinya perantara atau pengantar. Menurut Sadiman (2009:7) bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Menurut Susilana (2007:6) bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar. Menurut Susilana (2007: 6) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Sedangkan Menurut Wibowo (2001: 10) bahwa media adalah pembawa pesan yang berasal dari sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan. Dalam proses belajar mengajar penerima pesan adalah siswa pesan adalah isi pelajaran. Siswa dirangsang oleh media untuk menggunakan

inderanya untuk menerima informasi berupa pelajaran sesuai kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dapat mempengaruhi pikiran, perasaan dan perhatian siswa sehingga proses pembelajaran terjadi.

### 2.8.2 Manfaat Media

Menurut Susilana (2007: 9), manfaat media adalah sebagai berikut.

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuannya.
- e. Memberikan rangsangan, pengalaman dan persepsi yang sama.

Sedangkan, menurut Wibowo (1992: 12), kegunaan media adalah sebagai berikut.

- a. Mampu memperlihatkan gerakan yang cepat yang sulit diamati oleh indera.
- b. Dapat memperbesar benda – benda yang kecil.
- c. Bisa menyajikan objek yang terlalu besar atau yang berbahaya yang tidak mungkin dibawa di hadapan siswa atau ke kelas, misal dengan media berupa gambar atau model.
- d. Dapat menyederhanakan objek yang terlalu kompleks.
- e. Dapat menyajikan suatu proses atau pengalaman hidup yang utuh.

Selain itu, menurut Susilana (2007: 9-10), kontribusi media pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c. Pembelajaran lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.

- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru berubah ke arah yang positif.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran seperti menyajikan sesuatu yang sulit diadakan, dikunjungi dan dilihat oleh siswa hal ini dimaksudkan untuk mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu sehingga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta mampu merangsang siswa untuk berpikir kritis.

### **2.8.3 Macam-macam Media Pembelajaran**

#### **a. Media Visual**

Media visual merupakan media yang menitikberatkan indera penglihatan dalam pemanfaatannya. Media visual contohnya sebagai berikut.

- 1) Media visual yang tidak diproyeksikan, contohnya sebagai berikut.
  - a) Media realita adalah objek atau benda nyata yang ada di lingkungan siswa misalnya bunga, daun, pohon, air, batu, dan makanan.
  - b) Model adalah benda tiruan tiga dimensi yang merupakan pengganti benda sesungguhnya misalnya globe, dan model rangka manusia.
  - c) Media grafis adalah media visual yang menyalurkan pesan melalui symbol-simbol visual. Jenis-jenis media grafis adalah:
    - (1) gambar/foto adalah hasil potretan atau ilustrasi dari berbagai objek atau kejadian,
    - (2) sketsa adalah gambar sederhana atau draf kasar yang melukiskan bagian pokok tanpa detailnya,
    - (3) diagram atau skema adalah gambar sederhana yang menggunakan garis dan simbol untuk menggambarkan struktur dari objek tertentu secara garis besar,
    - (4) bagan/chart adalah gambar yang menyajikan ide atau konsep yang sulit sehingga mudah dipahami siswa,



- (5) grafik adalah gambar yang menggunakan garis, titik dan symbol verbal lainnya untuk menunjukkan data kuantitatif,
  - (6) poster adalah gambar disertai dengan tulisan yang berisi pesan tertentu, dan
  - (7) gambar kartun adalah gambar yang menggunakan simbol, kadang-kadang berlebihan untuk menyajikan pesan atau sikap terhadap situasi tertentu.
- d) Media papan adalah media dengan bahan pembuatnya berupa papan, contohnya: papan tulis (*white board* atau *blackboard*), papan flanel, papan tempel dan papan bermagnet.
- 2) Media visual yang diproyeksikan. Contohnya antara lain:
- a) OHP adalah alat bantu mengajar yang memantulkan materi yang tertulis pada kertas plastik transparan ke layar sehingga bisa dibaca siswa, dan
  - b) film bingkai/slide adalah film transparan yang umumnya berbentuk kecil dan dalam 1 paket terdiri dari slide yang terpisah satu sama lainnya.
- b. Media Audio
- Media audio merupakan media yang menitikberatkan aspek pendengaran dalam pemanfaatannya. Contoh media audio antara lain:
- 1) radio yaitu alat elektronik yang dapat menyiarkan suara dari studio rekaman sehingga bisa didengar oleh masyarakat luas,
  - 2) kaset audio yaitu alat untuk merekam suara dengan perekam pita magnetik yang bisa diputar kembali, dan
  - 3) *tape recorder* yaitu alat untuk memutar hasil rekaman dalam kaset.
- c. Media Audio Visual
- Media audio visual merupakan media yang pemanfaatannya dapat didengar sekaligus dilihat. Contoh media audio visual sebagai berikut.
- 1) Televisi adalah alat elektronik yang bisa menayangkan gambar, suara, film dan yang lainnya yang dipancarkan oleh pemancar stasiun televisi.
  - 2) Video adalah kaset rekaman suatu kejadian yang berupa gambar dan suara yang bisa diputar kembali.

- 3) Komputer adalah alat elektronik yang mampu menampilkan teks, suara, gambar, video dan bisa untuk menulis, menyimpan dan mengirim data, apabila disambung dengan jaringan internet akan sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran karena dapat mengakses informasi apapun dan dari manapun.

Dari berbagai jenis media pembelajaran di atas, dipilihlah salah satu media yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu media audio visual.

### **2.9 Media Audio Visual**

Asyhar (2012:8) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Menurut Sukiman (2012:184) bahwa media pembelajaran berbasis audio visual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Sedangkan menurut Rusman (2012: 63) bahwa media audio visual yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio-visual adalah program video/televise pendidikan, video/televise instruksional, dan program slide suara (*sound slide*).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan yang dapat dilihat dan didengar oleh indera penglihatan dan pendengaran sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

### **2.10 Hasil Belajar**

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran yang direncanakan telah tercapai. Menurut Sudjana (1992: 3) bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah melakukan kegiatan belajar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (1995: 3) bahwa, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tingkah laku hasil belajar mencakup perubahan seluruh aspek yang terjadi pada diri siswa setelah melakukan kegiatan belajar pada periode tertentu dan bersifat menetap.

Cara untuk mengetahui apakah kemampuan yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana pendapat Purwanto (2001:3), bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dalam membuat keputusan. Dengan demikian, hasil belajar siswa sangat berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan.

Aspek kemampuan menulis yang diamati dalam penelitian ini adalah aspek psikomotorik. Aspek psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Aspek psikomotorik adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, mengarang, menari, memukul, dan sebagainya.

Hasil belajar menulis karangan narasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya perubahan kemampuan menulis karangan narasi siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan audio visual sebagai media belajar. Hasil belajar dikatakan berhasil apabila telah tercapainya nilai tes menulis karangan narasi di atas 50% (nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN 05 Wringinputih Banyuwangi).

### **2.11 Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Audio Visual Sebagai Media Belajar**

Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan audio visual sebagai media belajar memiliki tujuan agar siswa dapat lebih mudah mengembangkan ide mereka dalam menulis karangan narasi. Pada kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi ini, pembelajaran akan dilakukan di dalam kelas dengan siswa mengamati video yang telah disediakan oleh guru, kemudian

siswa diminta mengubah video yang telah mereka amati dalam bentuk sebuah karangan narasi.

Pada penelitian ini, langkah-langkah pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan audio visual sebagai media belajar antara lain sebagai berikut:

a. persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu (1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) mempelajari buku petunjuk penggunaan media, (3) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

b. pelaksanaan/penyajian

Pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi (1) guru menjelaskan tentang karangan narasi serta memberikan contoh cara membuat karangan narasi (2) guru menampilkan video yang digunakan dalam pembelajaran (3) siswa mengamati video yang telah disediakan oleh guru (4) guru meminta siswa untuk membuat karangan narasi sesuai dengan video yang telah diamati.

Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru juga perlu mempertimbangkan seperti (1) memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, (2) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, (3) menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, (4) menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

c. tindak lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi menulis karangan narasi yang disampaikan melalui media audio visual.

## 2.12 Penelitian yang Relevan

Penelitian dengan menggunakan audio visual sebagai media belajar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain, berikut ini adalah hasil penelitian dari peneliti lain tentang penerapan penggunaan audio visual sebagai media belajar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

Salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ahsin (2016) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Metode Quantum Learning”. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang terlihat pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-ratanya sebesar 73,46 dan siklus II sebesar 80,89. Pada siklus I siswa yang sudah memenuhi KKM sebanyak 20 (51, 28%) siswa, sedangkan pada siklus II siswa yang memenuhi KKM sebanyak 34 (87,17%) siswa.

Penelitian lain yang relevan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti (2013) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Think Talk Write dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SD”. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa disetiap siklusnya. Keterampilan siswa menulis narasi yang ditunjukkan dengan hasil belajar menulis karangan narasi melalui model pembelajaran TTW dengan media audio visual mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata-rata 74 dengan persentase ketuntasan 65%, pada siklus II nilai rata-rata 80,75 dengan persentase ketuntasan 80%.

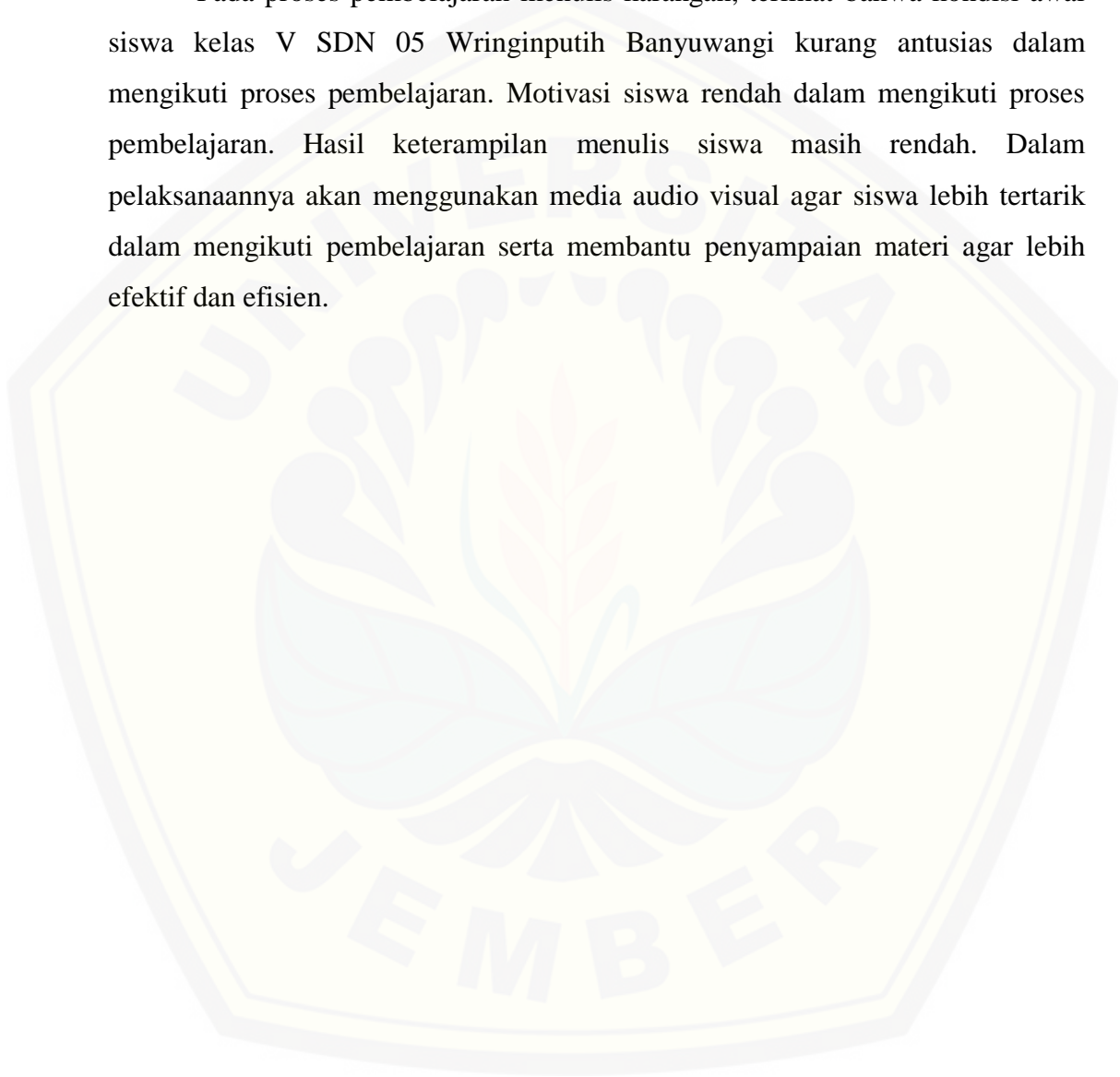
Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Hardhini (2015) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Narasi Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal”. Pada siklus I menunjukkan bahwa 19 siswa telah tuntas. Persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 70,37%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 20 siswa telah tuntas belajar. Persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus II sebesar 76,92%.

Berdasarkan tinjauan pustaka dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukan pembelajaran menggunakan audio visual sebagai media belajar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan presentase kemampuan menulis karangan narasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan penerapan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan audio visual sebagai

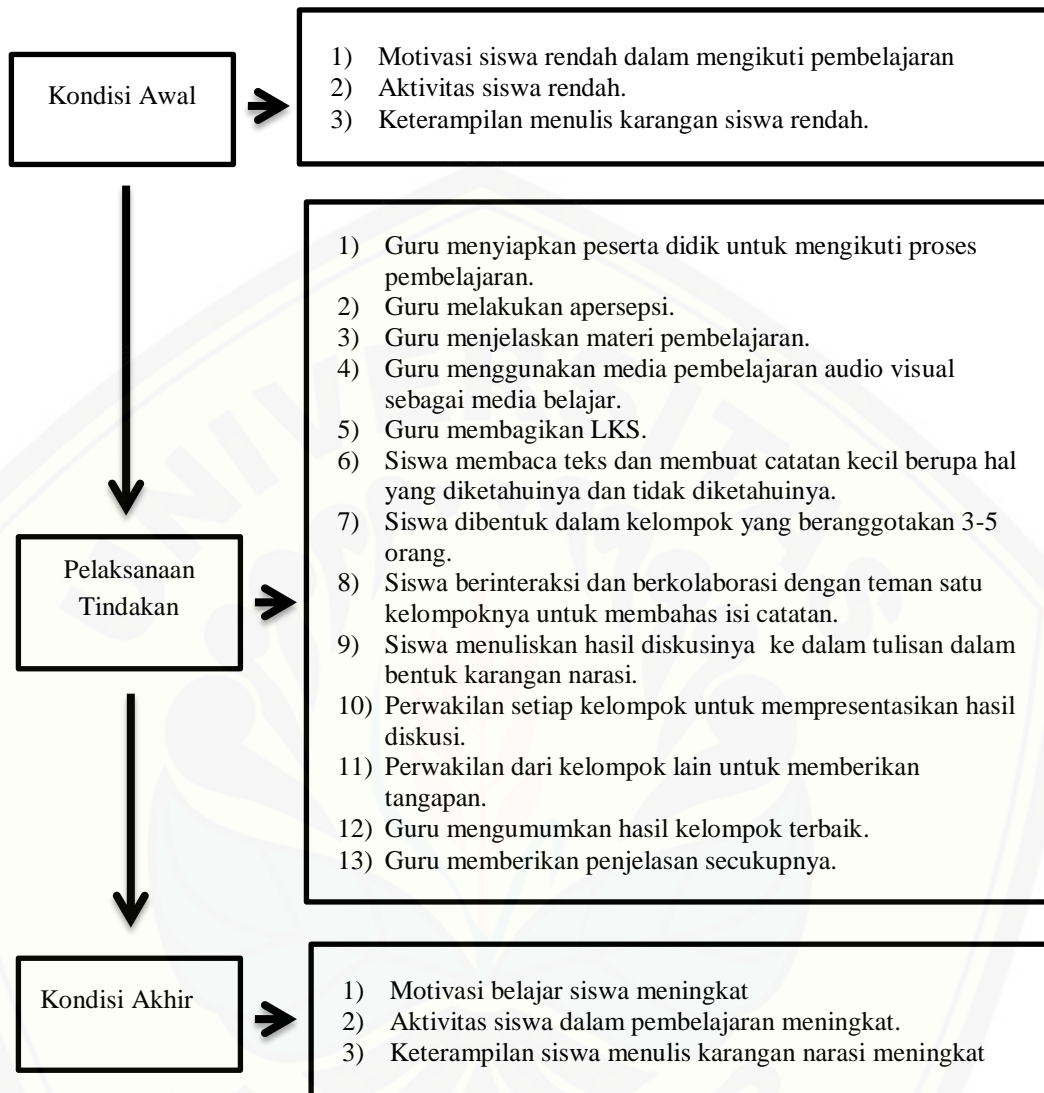
media belajar maka hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperkuat topik permasalahan yang akan diteliti.

### **2.13 Kerangka Berpikir**

Pada proses pembelajaran menulis karangan, terlihat bahwa kondisi awal siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi siswa rendah dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil keterampilan menulis siswa masih rendah. Dalam pelaksanaannya akan menggunakan media audio visual agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran serta membantu penyampaian materi agar lebih efektif dan efisien.



### Skema Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

#### 2.14 Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah jika guru menerapkan media audio visual dalam pembelajaran menulis karangan narasi, maka kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Kabupaten Banyuwangi akan meningkat.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian meliputi (3.1) jenis penelitian, (3.2) tempat dan waktu penelitian, (3.3) subjek penelitian, (3.4) definisi operasional, (3.5) prosedur penelitian, (3.6) teknik pengumpulan data, (3.7) data dan sumber data, dan (3.8) teknik analisis data.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Hopkins dalam Wiriaatmadja, 2009: 11). Hal ini sejalan dengan pendapat Masyhud (2014: 172) bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Penelitian ini dilakukan melalui pengkajian terhadap permasalahan dengan ruang lingkup dan situasi yang terbatas, yaitu di dalam kelas (*contextual and situational*) melalui refleksi diri yang berkaitan dengan suatu perilaku mengajar seseorang atau sekelompok guru disuatu lokasi tertentu, disertai dengan penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan dan mengkaji sejauh mana dampak dari perlakuan itu terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan oleh guru.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pengkajian terhadap masalah pendidikan yang dilakukan oleh seorang peneliti (guru atau dosen) secara terencana dengan memberikan suatu tindakan untuk memecahkan masalah dan meningkatkan mutu pendidikan. Pengkajian yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 05 Wringinputih dengan berbantuan audio visual sebagai media belajar.



### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 05 Wringinputih Muncar, kabupaten Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 22 siswa, yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan yang memiliki kemampuan yang heterogen.

### **3.4 Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya salah penafsiran dari judul penelitian ini, maka diuraikanlah definisi operasional dari variabel penelitian. Adapun variabel-variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kemampuan menulis karangan narasi adalah keterampilan mengungkapkan gagasan, ide, pesan, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang di dalamnya melukiskan situasi atau keadaan dengan kata-kata sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan sendiri seperti dituliskan dalam karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Muncar Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019.
2. Media belajar audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Video yang akan ditampilkan yaitu sebuah video sejarah yang nantinya akan digunakan sebagai media belajar menulis karangan narasi.

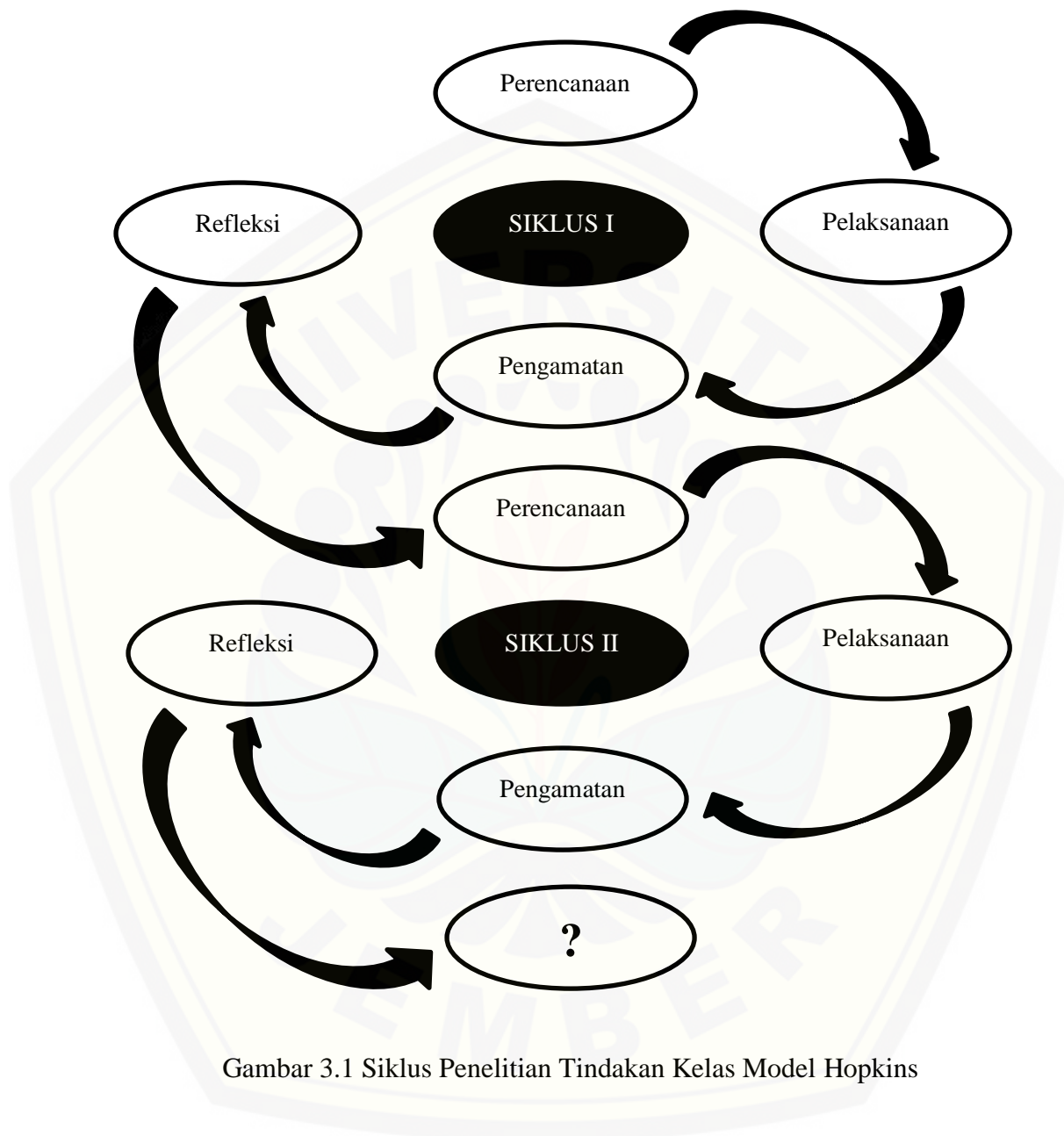
### **3.5 Prosedur Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini dirancang sebagai penelitian tindakan kelas atau classroom action research. Arikunto (2010: 17), menyatakan bahwa bentuk penelitian tindakan dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya

tindakan, sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian kolaborasi. Informasi yang diperoleh dari langkah refleksi merupakan bahan yang tepat untuk menyusun perencanaan pada siklus berikutnya. Haruslah dicermati dengan baik dampak dari perlakuan dan berpikir tentang perlakuan yang lebih baik lagi.

Penelitian ini menggunakan skema model penelitian Hopkins, pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan dalam bentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya (Hopkins dalam Sanjaya, 2010:53). Penelitian ini diawali dengan tindakan pendahuluan, pelaksanaan tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jika pada siklus I aktivitas dan ketuntasan belajar sudah tercapai, maka tetap akan diadakan siklus II dengan tujuan untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

Arikunto (2010: 16) Tahapan pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Pada kegiatan ini dilakukan beberapa kegiatan tindakan yang bertujuan untuk memperoleh informasi awal yang dapat dikembangkan secara maksimal

kearah yang lebih baik dari proses pembelajaran sebelumnya. Tindakan pendahuluan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian.
2. Memohon izin pelaksanaan penelitian kepada kepala sekolah SDN 05 Wringinputih.
3. Melakukan wawancara dengan guru kelas V mengenai sumber belajar yang digunakan dalam mengajar bahasa Indonesia menulis karangan narasi.
4. Melakukan observasi ketika pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung.
5. Memberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa dalam materi menulis karangan narasi

### **3.5.2 Pelaksanaan Tindakan**

#### **Siklus I**

Siklus I merupakan langkah tindak lanjut dari kegiatan pendahuluan dengan memperhatikan hasil observasi serta hasil belajar siswa.

#### **1. Perencanaan tindakan**

Adapun perencanaan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. memilih materi karangan narasi serta menelaah indikator;
- b. menyusun rencana pembelajaran dan skenario pembelajaran;
- c. menyiapkan sumber dan media audio visual;
- d. menyiapkan lembar evaluasi;
- e. menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan mengarang siswa dan aktivitas siswa.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan adalah.

#### **Pertemuan 1**

##### **a. Kegiatan Awal**

- 1) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.

- 3) Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.
- 4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- 5) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- 6) Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya:  
siapa yang sering menonton sinetron?  
sinetron apa yang ditonton?  
siapa tokohnya?  
(Guru menghubungkan jawaban siswa dengan materi yang dipelajari).
- 7) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

#### b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa diminta mengamati video tentang peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia.
- 2) Siswa mengamati video selama 10 menit.
- 3) Siswa diminta membuat peta pikiran tentang peristiwa datangnya bangsa Eropa ke Indonesia secara berkelompok.
- 4) Siswa secara individu diminta membuat karangan narasi dari peta pikiran yang telah dibuat.
- 5) Siswa diminta membacakan teks narasi yang telah dibuat secara bergantian.
- 6) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang alasan datangnya bangsa Eropa ke Indonesia.
- 7) Siswa diminta mengidentifikasi macam-macam sifat benda pada rempah-rempah.
- 8) Siswa melakukan percobaan tentang sifat-sifat benda.
- 9) Siswa diminta untuk mengerjakan LKK yang telah disiapkan oleh guru.

### c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:
  - Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
- 2) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
- 3) Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

### 1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung agar data yang diperoleh lebih jelas dan cermat. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi, dan terhadap guru yang berkaitan dengan RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mendapatkan temuan selama kegiatan pembelajaran, serta menemukan kendala dan kekurangan yang dialami dari pelaksanaan tindakan.

### 2. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran dengan menggunakan audio visual sebagai media belajar. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi skor belajar siswa yang berupa nilai. Selain itu, data hasil wawancara dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan refleksi. Hasil refleksi dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus selanjutnya. Adapun hasil temuan yang didapatkan dari kegiatan prasiklus antara lain ditemukannya kesalahan pada hasil karangan narasi siswa yaitu: 1) penulisan kalimat tidak runtut, karena siswa hanya asal menulis tanpa memperhatikan kerangka karangannya; dan 2) isi karangan kurang bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dengan ditemukannya permasalahan diatas dilakukan penelitian sebagai upaya perbaikan pembelajaran dengan menggunakan audio visual sebagai media belajar.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

#### **3.6.1 Tes**

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi setelah diterapkannya penggunaan audio visual sebagai media belajar. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menugaskan siswa untuk menulis karangan narasi dengan berbantuan audio visual sebagai media belajar.

#### **3.6.2 Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis observasi sistematis, yang menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan serta dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran. Aspek yang diobservasi meliputi lima indikator yaitu: (1) perhatian siswa terhadap penjelasan guru, (2) keberanian mengajukan pertanyaan, (3) proses diskusi, (4) mencatat informasi-informasi penting dari video yang diamati, serta (5) semangat dalam melaksanakan tugas, sedangkan observasi yang dilakukan terhadap guru bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang. Pihak yang bertindak sebagai observer dalam penelitian ini adalah dua rekan kerja yang bertugas untuk mengobservasi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

#### **3.6.3 Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi dengan berpedoman pada hasil karangan narasi siswa, tes hasil belajar, dan penggunaan metode pembelajaran menulis karangan narasi.

### **3.7 Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan nilai hasil tes menulis karangan narasi sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa

kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa, yang terdiri atas 11 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan selama penelitian tindakan berlangsung, yaitu dengan mengamati terjadinya tindakan yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk informasi. Analisis data kuantitatif digunakan untuk melengkapi data penelitian dalam bentuk pengolahan angka, guna mengetahui persentase hasil belajar menulis karangan narasi.

Data yang dianalisis antara lain sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif, untuk mengetahui tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dengan mengadakan wawancara dan observasi langsung terhadap guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan, kemudian dideskripsikan dalam bentuk informasi.
- b. Data yang diperoleh dari tes kemampuan menulis karangan narasi dianalisis secara kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui persentase hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi. Adapun kriteria penilaian tes kemampuan menulis karangan narasi adalah sebagai berikut:



Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang dinilai	No	Aspek yang dinilai
A	Kesesuaian topik dengan isi 3: sangat sesuai 2: cukup sesuai 1: tidak sesuai	E	Penggunaan ejaan 3: sangat tepat 2: cukup tepat 1: tidak tepat
B	Kesesuaian judul dengan isi 3: sangat sesuai 2: cukup sesuai 1: tidak sesuai	F	Keterlibatan panca indera 3: melibatkan lebih dari 2 indera 2: melibatkan 2 indera 1: melibatkan 1 indera
C	Pemusatan isi karangan terhadap objek 3: sangat terpusat pada objek 2: cukup terpusat pada objek 1: tidak menunjukkan objek yang dibahas	G	Kerapian tulisan 3: sangat rapi 2: cukup rapi 1: tidak rapi
D	Pilihan kata 3: sangat tepat 2: cukup tepat 1: tidak tepat		

$$N = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{m} \times 100\%$$

$$N = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{21} \times 100\%$$

Keterangan:

A. : Kesesuaian topik

B. : Kesesuaian judul

C. : Isi karangan

D. : Pemilihan kata

E. : Penggunaan ejaan

F. : Keterlibatan panca indera, dan

G. : Kerapian tulisan.

N = Jumlah nilai yang diperoleh

m = Skor maksimal semua aspek penilaian

\* Masing-masing dari aspek tersebut memiliki skor maksimal

Keterangan kriteria penilaian

(A) Kesesuaian topik dengan isi karangan

Skor 3: jika topik sangat sesuai dengan judul

Skor 2: jika topik cukup sesuai dengan judul

Skor 1: jika topik tidak sesuai dengan judul

(B) Kesesuaian judul dengan isi karangan

Skor 3: jika isi karangan sangat sesuai dengan judul

Skor 2: jika isi karangan cukup sesuai dengan judul

Skor 1: jika isi karangan tidak sesuai dengan judul

(C) Memusatkan uraian karangan pada objek

Skor 3: jika uraian karangan sangat terpusat pada objek yang dibahas

Skor 2: jika uraian karangan cukup berpusat pada objek yang dibahas

Skor 1: jika uraian karangan tidak menunjukkan objek yang dibahas

(D) Pilihan kata

Skor 3: jika pilihan kata yang digunakan sangat tepat dan mudah dipahami

Skor 2: jika pilihan kata cukup tepat dan masih bisa untuk dipahami

Skor 1: jika pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan sulit dipahami

(E) Penggunaan ejaan

Skor 3: jika tidak ada kesalahan ejaan

Skor 2: jika jumlah kesalahan ejaan antara 1 sampai 4

Skor 1: jika jumlah kesalahan lebih dari 5

(F) Keterlibatan panca indera

Skor 3: jika melibatkan lebih dari 2 indera

Skor 2: jika melibatkan 2 indera

Skor 1: jika melibatkan 1 indera

(G) Kerapian tulisan

Skor 3: jika tulisan sangat rapi dan mudah dibaca

Skor 2: jika tulisan cukup rapi namun masih mudah dibaca

Skor 1: jika tulisan tidak rapi dan sulit dibaca

Tabel 3.2 Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No	Nama siswa	Kriteria penilaian							Nilai	Keterangan	
		(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)		Tuntas	Tidak Tuntas
1											
2											
3											

Ketuntasan kemampuan menulis siswa secara klasikal menggunakan rumus :

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100\% \quad (\text{Masyhud, 2014 :284})$$

Keterangan : *Pi*: Prestasi Individual

*srt* : skor riil tercapai

*si* : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

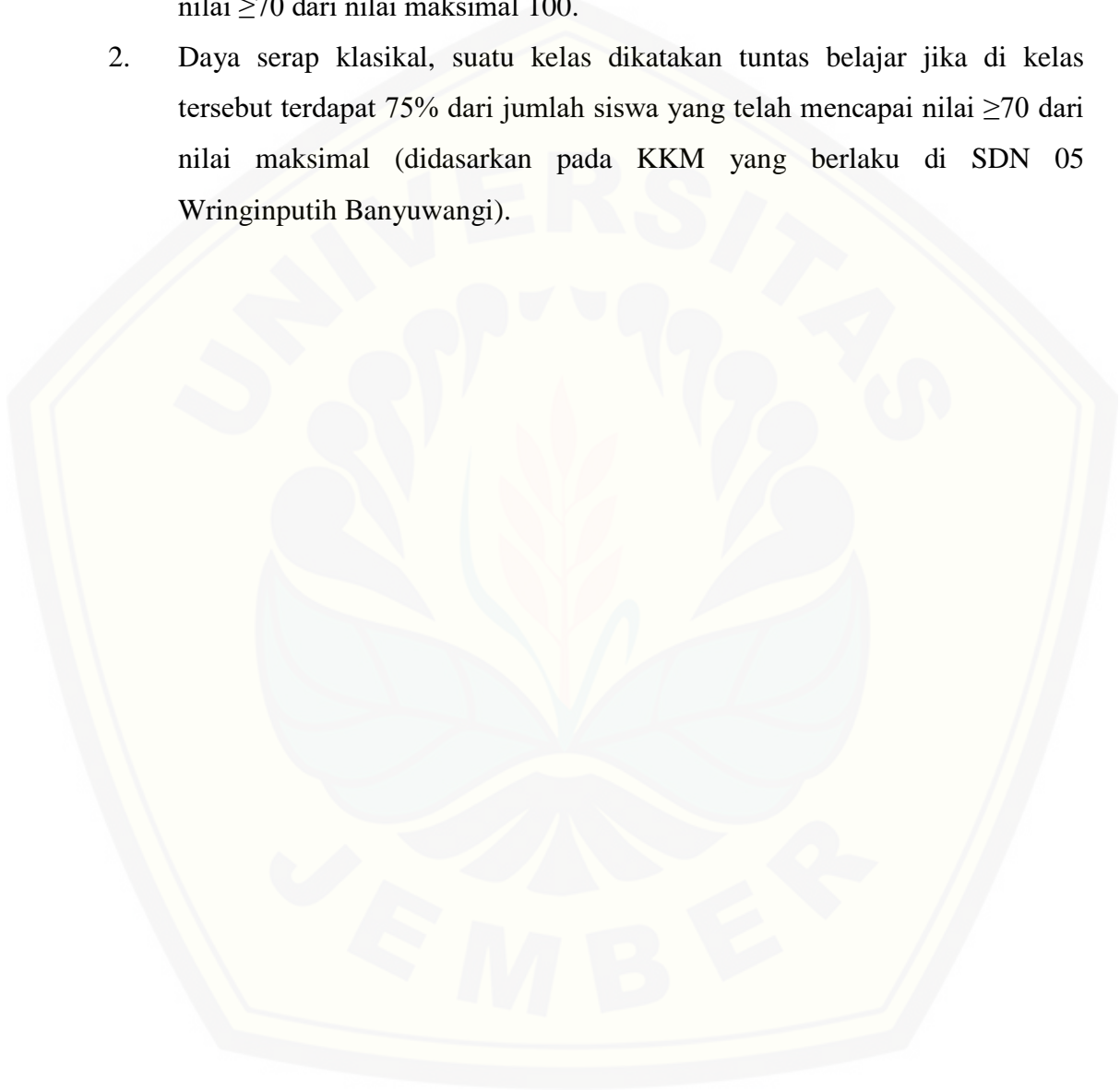
Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Persentase	Kategori
1	80 % ≤ P ≤ 100 %	Sangat Baik
2	70 % ≤ P ≤ 79 %	Baik
3	60 % ≤ P ≤ 69 %	Cukup Baik
	50 % ≤ P ≤ 59 %	Kurang Baik
	0 % ≤ P ≤ 49 %	Sangat Kurang Baik

(Masyhud, 2014: 207)

Kriteria ketuntasan minimal pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di SDN 05 Wringinputih Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Daya serap perorangan, siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai  $\geq 70$  dari nilai maksimal 100.
2. Daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika di kelas tersebut terdapat 75% dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai  $\geq 70$  dari nilai maksimal (didasarkan pada KKM yang berlaku di SDN 05 Wringinputih Banyuwangi).



## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas V di SDN 05 Wringinputih Banyuwangi. Adapun kesimpulan dan saran dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Langkah-langkah penerapan media audio visual yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi antara lain meliputi kegiatan apersepsi, menjelaskan materi karangan narasi, kegiatan mengamati video sejarah kemudian membuat peta pikiran dari video tersebut, menjelaskan cara membuat karangan narasi berdasarkan video yang telah diamati dan mengubahnya menjadi sebuah karangan narasi. Kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan video sebagai media belajar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

5.1.2 Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi setelah diterapkan media audio visual dapat dikatakan berhasil. Peningkatan ini dapat diketahui dari perbandingan hasil nilai menulis karangan narasi siswa antara prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan belajar sebanyak 11 siswa dengan presentase 50%. Pada tahap siklus I, jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan belajar menjadi 14 siswa dengan persentase 63%. Pada tahap siklus II, jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan belajar meningkat menjadi 18 siswa dengan persentase 82%. Kemampuan menulis karangan narasi siswa pada siklus I secara klasikal adalah 73,95% dan meningkat lagi menjadi 80,13% pada siklus II. Dalam hal ini kemampuan menulis siswa meningkat sebesar 6,18%.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, pembelajaran bahasa Indonesia kegiatan menulis karangan narasi dengan menggunakan video sebagai media belajar dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Ahsin, M. N. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dan Metode Quantum Learning*. Jurnal Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Akhadiah, Sabarti dkk. 1993. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arief S. Sadiman. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suhadjono, dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fuad, Muhammad, dkk. 2009. *Penggunaan Bahasa Indonesia Laras Ilmiah*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hardhini, Mauliya. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Narasi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal*. Jurnal Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.
- Hatika, Tika. 2010. *Pembelajaran dan Penilaian Bahasa Indonesia*. Bandung: Lauser Cita Pustaka.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

- Masyhud, M. S. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyati Yeti, dkk. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nazar, Noerzisri. 2004. *Bahasa Indonesia dalam Karangan Ilmiah*. Humaniora Utama. Bandung.
- Purwanto, M. Ngalim. 2001. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Karya.
- Putrayasa. 2010. *Analisis Kalimat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sanjaya, W. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Setiawan, Ebta. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa). [Kbbi web id](#). Diakses pada tanggal 15 Februari 2019.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N dan Rivai, A. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 1992. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT pustaka Insan Madani.
- Suparno dan Yunus, M. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.



Susilana, R dan Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.

Wibowo Basuki, dkk, 2001. *Media Pengajaran*. Bandung : CV Maulana.

Widiastuti, Indri. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD*. Skripsi. Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.

Widyamartaya, A. 1993. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.

Wiriaatmadja. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## LAMPIRAN A. MATRIK

## Matrik Penelitian

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi melalui media audio visual pada siswa kelas v SDN 05 Wringinputih tahun pelajaran 2018/2019	<p>1. Bagaimanakah langkah-langkah penerapan penggunaan audio visual sebagai media belajar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 05 Wringinputih?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Tahun Pelajaran 2018/2019 setelah menggunakan audio visual sebagai media belajar?</p>	<p>1) Kemampuan menulis karangan narasi</p> <p>2) Media audio visual</p>	<p>1. Kemampuan menulis karangan narasi</p> <p>2. Media belajar audio visual</p>	<p>1) Responden: siswa kelas V SDN 05 Wringinputih</p> <p>2) Informan: a. Guru kelas V SDN 05 Wringinputih</p> <p>3) Sumber data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen sekolah</li> </ul>	<p>1) Pendekatan dan jenis penelitian:</p> <p>a. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>b. Pendekatan penelitian: kualitatif</p>	<p>Jika guru menggunakan audio visual sebagai media belajar dalam menulis karangan narasi, maka kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V SDN 05 Wringinputih akan meningkat.</p>

**LAMPIRAN B. DAFTAR NAMA SISWA****DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SDN 05 WRINGINPUTIH****BANYUWANGI****SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No.	Nama Siswa	Jenis kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Anin Setyowati		√
2.	Aura Khalilia Yuninda Sari		√
3.	Aurellia Vio Natasya		√
4.	Briyanditya Wahyu Romadhon	√	
5.	Bunga Nikmatun Janah		√
6.	Bunga Nur Lestari		√
7.	Dwi Puji Astutik		√
8.	Egin Prasetya	√	
9.	Endruw Noval Auriga	√	
10.	Fariel Septia Pambudi	√	
11.	Ledista Viana Mayasari		√
12.	Muhamad Fadil Nur Irsyad	√	
13.	Muhamad Alfin Hidayat	√	
14.	Nayla Saidatul Ulya		√
15.	Radista Bella Amelia		√
16.	Rizal Fathoni	√	
17.	Suci Ayyak Tya		√
18.	Surya Andre Miftakhul	√	
19.	Zaidan Amar Armawan	√	
20.	Chindy Amelia Putri		√
21.	Rafail Eka Ramadhan	√	
22.	Achmad Farhan Fadlilah	√	
<b>Jumlah</b>		<b>11 siswa</b>	<b>11 siswa</b>

Banyuwangi, 15 April 2019

Guru Kelas V

Siti Nur Habibah, S.Pd.

NIP 19640420 198606 2 001



**LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA****PEDOMAN WAWANCARA****C.1 Pedoman Wawancara dengan Guru Pra Siklus**

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui media belajar yang biasa digunakan guru, informasi kemampuan menulis siswa, kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi, dan karakteristik siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas.

Responden : guru kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi.

Nama Guru : Siti Nur Habibah, S.Pd.

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Media belajar apa yang biasanya Ibu/Bapak gunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan narasi?	Media audio, visual, dan audio visual.
2.	Mengapa Ibu/Bapak menggunakan media belajar tersebut dalam pembelajaran menulis karangan narasi?	Untuk menaritahu media mana yang dapat membuat anak-anak lebih tertarik.
3.	Bagaimana kemampuan menulis siswa pada pembelajaran menulis karangan narasi selama ini?	Kemampuan menulis karangan narasi siswa kurang optimal, masih terdapat banyak kekurangan pada karangan narasi siswa. 50% siswa mendapat nilai dibawah KKM.
4.	Apa kendala yang sering Ibu/Bapak hadapi pada proses pembelajaran menulis karangan narasi?	Siswa kurang antusias dalam kegiatan menulis karangan dan suka ramai sendiri saat kegiatan menulis.
5.	Kesalahan penulisan seperti apa yang sering Ibu/Bapak temui dalam hasil karangan siswa ?	Kesalahan yang sering saya temui dalam hasil karangan narasi siswa antara lain pada penggunaan ejaan dalam penulisan, dan penggunaan tanda baca.
6.	Apakah Ibu/Bapak pernah memanfaatkan video sebagai media belajar pada pembelajaran menulis karangan narasi ?	Sudah pernah

**Kesimpulan hasil wawancara:**

Sumber belajar yang digunakan guru saat pembelajaran menulis karangan narasi berupa media audio, visual, dan audio visual. Hasil belajar siswa masih kurang optimal. Sebanyak 50% siswa, nilainya dibawah KKM. Kesulitan yang sering ditemukan pada hasil karangan narasi siswa antara lain pada penggunaan ejaan, dan tanda baca.

Banyuwangi, 15 April 2019  
Pewawancara,

Restu Ryan Wicaksono  
NIM 150210204078



## C.2 Pedoman Wawancara dengan Siswa Pra Siklus

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang biasa dilakukan guru dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran menulis karangan narasi berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi

Nama Siswa : Rafail Eka Ramadhan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda merasa senang saat pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan narasi sedang berlangsung?	Tidak
2.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi pelajaran menulis karangan narasi dikelas?	Kurang medianya kurang menarik, kurang bagus.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi dalam pembelajaran menulis karangan narasi? Jika ada coba sebutkan!	Masih bingung membuat kalimatnya.

Nama siswa : Nayla Saidatul Ulya

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda merasa senang saat pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan narasi sedang berlangsung?	Tidak
2.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi pelajaran menulis karangan narasi dikelas?	Banyak yang ramai, saya kesulitan memahami yang dijelaskan ibu guru.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi dalam pembelajaran menulis karangan narasi? Jika ada coba sebutkan!	Kesulitan pada saat menggunakan ejaan.

### Kesimpulan hasil wawancara:

Sebagian besar siswa kurang menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia. Kesulitan yang sering dihadapi siswa pada pembelajaran menulis karangan narasi adalah penggunaan ejaan dalam penulisan dan keruntutan dalam penyusunan kalimat.

Banyuwangi, 15 April 2019  
Pewawancara,

Restu Ryan Wicaksono  
NIM 150210204078





### C.3 Pedoman Wawancara setelah Siklus dengan Guru

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan guru tentang penerapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video sebagai media belajar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi

Nama Guru : Siti Nur Habibah, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penerapan kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan video sebagai media belajar ?	Kegiatan pembelajaran seperti ini sangat efektif diterapkan pada siswa kelas II untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.
2.	Apakah menurut Bapak/Ibu penggunaan video sebagai media belajar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi?	Ya, bisa.
3.	Apakah kekurangan dari penerapan kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan video sebagai media belajar ?	Dalam penerapan pembelajaran ini dibutuhkan penguasaan kelas yang baik karena saat mengamati video siswa cenderung ramai sendiri.
4.	Apakah kelebihan dari penerapan kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan video sebagai media belajar ?	Dengan menggunakan video sebagai media belajar siswa dapat lebih mudah menuangkan imajinasinya kedalam karangan.

#### Kesimpulan hasil wawancara:

Kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan video sebagai media belajar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Dalam pembelajaran ini diperlukan penguasaan kelas yang maksimal. Dalam pembelajaran ini siswa dapat lebih mudah menuangkan imajinasinya kedalam karangan dengan bantuan media audio visual.

Banyuwangi, 15 April 2019  
Pewawancara,

Restu Ryan Wicaksono  
NIM 150210204078

#### C.4 Pedoman Wawancara setelah Siklus dengan Siswa

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa tentang penerapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video sebagai media belajar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas V SDN 05 Wringinputih Banyuwangi

Nama Siswa : Fariel Septia Pambudi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda merasa senang saat pembelajaran menulis karangan narasi sedang berlangsung?	Ya
2.	Bagaimana menurut pendapat Anda saat mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan video sebagai media belajar ?	Saya sangat senang karena medianya sangat menarik.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi saat mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan video sebagai media belajar ?	Ada, saat video dimainkan terkadang saya lupa pada bagian tertentu pada video.
4.	Apa manfaat yang anda peroleh saat mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan video sebagai media belajar?	Saya menjadi lebih mudah menuangkan ide ke karangan narasi saya setelah melihat video tersebut

Nama Siswa : Chindy Amelia Putri

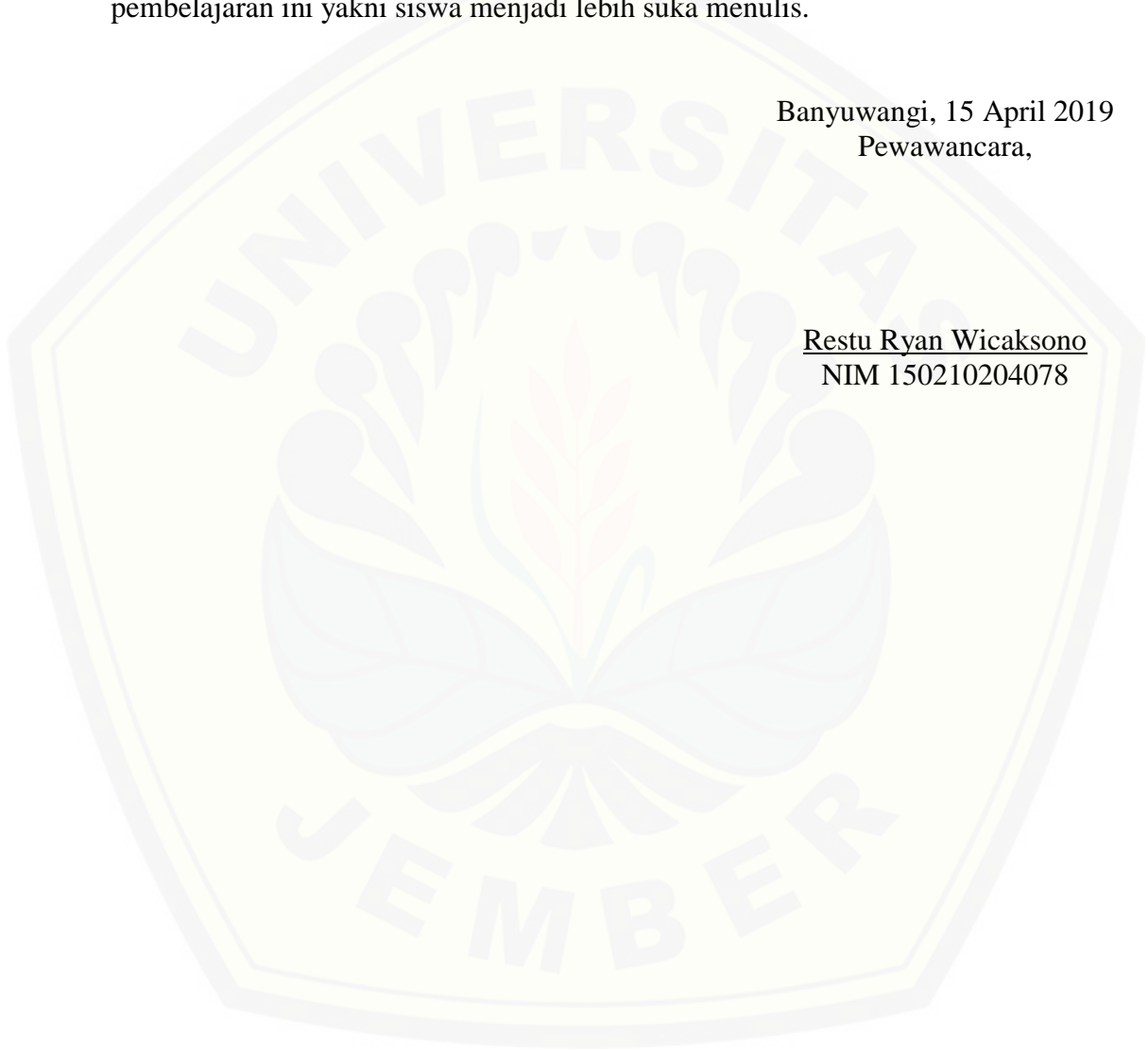
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda merasa senang saat pembelajaran menulis karangan narasi sedang berlangsung?	Ya
2.	Bagaimana menurut pendapat Anda saat mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan video sebagai media belajar ?	Saya senang karena dengan media video membuat karangan menjadi mudah dipahami.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi saat mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan video sebagai media belajar ?	Ada, butuh konsentrasi untuk memahami videonya, karena saat ada yang ramai saya menjadi terganggu.
4.	Apa manfaat yang anda peroleh saat mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan video sebagai media belajar?	Lebih mudah membuat karangan narasi dengan mengamati video.

**Kesimpulan hasil wawancara:**

Sebagian besar siswa sangat senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan video sebagai media belajar, sebab siswa menjadi lebih bisa mengembangkan imajinasi mereka menjadi karangan. Selain itu, ada juga siswa yang masih kesulitan dalam memahami isi video, karena ada beberapa siswa yang ramai dan yang lain menjadi terganggu. Adapun manfaat yang dapat diambil siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini yakni siswa menjadi lebih suka menulis.

Banyuwangi, 15 April 2019  
Pewawancara,

Restu Ryan Wicaksono  
NIM 150210204078



## LAMPIRAN D. PEDOMAN OBSERVASI

## PEDOMAN OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP

## D1. Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I

## Petunjuk:

1. Pengamatan diajukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.	√	
2.	Guru bersama siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa sebelum belajar.	√	
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa.	√	
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi.	√	
5.	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai	√	
<b>Kegiatan Inti</b>			
6.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi karangan narasi.	√	
7.	Guru meminta siswa mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan dalam kegiatan pengamatan video peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia.	√	
8.	Guru meminta siswa untuk membuat peta pikiran peristiwa datangnya bangsa Eropa ke Indonesia.	√	
9.	Guru meminta siswa untuk membuat karangan narasi secara individu.	√	
10.	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil karangan narasi mereka satu per satu.	√	
11.	Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar alasan bangsa Eropa datang ke Indonesia.	√	
12.	Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi macam-macam sifat benda pada rempah-rempah.	√	

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
13.	Guru membimbing siswa melakukan percobaan tentang sifat-sifat benda.	√	
14.	Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKK yang telah disiapkan.	√	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
15.	Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi tentang apa saja yang telah dipelajari hari ini.	√	
16.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.	√	
17.	Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa untuk menutup pembelajaran hari ini.	√	

Catatan yang perlu diperhatikan guru:

Presentase aktivitas guru dan siswa :  $\frac{\text{Jumlah Ya}}{17} \times 100\%$

Banyuwangi, 15 April 2019

Observer I

Observer II

Moh. Ariezal Fahma  
NIM 150210204150

Risnu Akbar Kurniawan  
NIM 150210204013

**D2. Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II****Petunjuk:****1. Pengamatan diajukan kepada guru****2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan**

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.	√	
2.	Guru bersama siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa sebelum belajar.	√	
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa.	√	
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi.	√	
5.	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai	√	
<b>Kegiatan Inti</b>			
6.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi karangan narasi.	√	
7.	Guru meminta siswa mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan dalam kegiatan pengamatan video peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia.	√	
8.	Guru meminta siswa untuk membuat peta pikiran peristiwa datangnya bangsa Eropa ke Indonesia.	√	
9.	Guru meminta siswa untuk membuat karangan narasi secara individu.	√	
10.	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil karangan narasi mereka satu per satu.	√	
11.	Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar alasan bangsa Eropa datang ke Indonesia.	√	
12.	Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi macam-macam sifat benda pada rempah-rempah.	√	
13.	Guru membimbing siswa melakukan percobaan tentang sifat-sifat benda.	√	
14.	Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKK yang telah disiapkan.	√	

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>Kegiatan Penutup</b>			
15.	Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi tentang apa saja yang telah dipelajari hari ini.	√	
16.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.	√	
17.	Guru meminta salah seorang siswa memimpin do'a untuk menutup pembelajaran hari ini.	√	

Catatan yang perlu diperhatikan guru:

Presentase aktivitas guru dan siswa :  $\frac{\text{Jumlah Ya}}{17} \times 100\%$

Banyuwangi, 17 April 2019

Observer I

Observer II

Moh. Ariezal Fahma  
NIM 150210204150

Risnu Akbar Kurniawan  
NIM 150210204013

**LAMPIRAN E. NILAI KEMAMPUAN MENULIS SISWA****E.1 Nilai Kemampuan Menulis Siswa Prasiklus**

**NILAI KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA  
KELAS V SDN 05 WRINGINPUTIH BANYUWANGI SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori					Tuntas	Tidak tuntas
			SB	B	C	K	SK		
1.	Anin Setyowati	66			√			√	
2.	Aura Khalilia Yuninda Sari	67			√			√	
3.	Aurellia Vio Natasya	65			√			√	
4.	Briyanditya Wahyu Romadhon	77		√			√		
5.	Bunga Nikmatun Janah	76		√			√		
6.	Bunga Nur Lestari	68			√			√	
7.	Dwi Puji Astutik	67			√			√	
8.	Egin Prasetya	76		√			√		
9.	Endruw Noval Auriga	64			√			√	
10.	Fariel Septia Pambudi	75		√			√		
11.	Ledista Viana Mayasari	82	√				√		
12.	Muhamad Fadil Nur Irsyad	76		√			√		
13.	Muhamad Alfin Hidayat	64			√			√	
14.	Nayla Saidatul Ulya	79		√			√		
15.	Radista Bella Amelia	79		√			√		
16.	Rizal Fathoni	68			√			√	
17.	Suci Ayyak Tya	67			√			√	
18.	Surya Andre Miftakhul	66			√			√	
19.	Zaidan Amar Armawan	85	√				√		
20.	Chindy Amelia Putri	84	√				√		
21.	Rafail Eka Ramadhan	68			√			√	
22.	Achmad Farhan Fadlilah	76		√			√		



No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori					Tuntas	Tidak tuntas
			SB	B	C	K	SK		
<b>Jumlah</b>		<b>1595</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>11</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>72,5</b>							

Keterangan : SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 C = Cukup  
 K = Kurang  
 SK = Sangat Kurang

Rentangan skor	Predikat nilai kemampuan menulis siswa
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat kurang

Patokan Kriteria Nilai Kemampuan Menulis Siswa (Masyhud, 2013:67)

- Jumlah siswa : 22 siswa
- Kemampuan menulis dengan predikat sangat baik (SB) : 3 siswa (13%)
- Kemampuan menulis dengan predikat baik (B) : 8 siswa (37%)
- Kemampuan menulis dengan predikat cukup (C) : 11 siswa (50%)
- Kemampuan menulis siswa dengan predikat kurang (K) : 0 siswa (0%)
- Kemampuan menulis dengan predikat sangat kurang (SK) : 0 siswa (0%)

Skor nilai kemampuan menulis siswa secara klasikal:

$$\begin{aligned}
 P_i &= \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 \\
 &= \frac{1595}{2200} \times 100 \\
 &= 72,5\%
 \end{aligned}$$

Keterangan: Pi : Prestasi Individual  
 srt : skor riil tercapai  
 si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Banyuwangi, 15 April 2019  
Guru Kelas V

Siti Nur Habibah, S.Pd.  
NIP 19640420 198606 2 001



**E.2 Nilai Kemampuan Menulis Siswa Siklus I**

**NILAI KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA  
KELAS V SDN 05 WRINGINPUTIH BANYUWANGI SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori					Tuntas	Tidak tuntas
			SB	B	C	K	SK		
1.	Anin Setyowati	67			√			√	
2.	Aura Khalilia Yuninda Sari	68			√			√	
3.	Aurellia Vio Natasya	66			√			√	
4.	Briyanditya Wahyu Romadhon	78		√			√		
5.	Bunga Nikmatun Janah	77		√			√		
6.	Bunga Nur Lestari	68			√			√	
7.	Dwi Puji Astutik	69			√			√	
8.	Egin Prasetya	75		√			√		
9.	Endruw Noval Auriga	65			√			√	
10.	Fariel Septia Pambudi	77		√			√		
11.	Ledista Viana Mayasari	89	√				√		
12.	Muhamad Fadil Nur Irsyad	78		√			√		
13.	Muhamad Alfin Hidayat	66			√			√	
14.	Nayla Saidatul Ulya	85	√				√		
15.	Radista Bella Amelia	85	√				√		
16.	Rizal Fathoni	68			√			√	
17.	Suci Ayyak Tya	67			√			√	
18.	Surya Andre Miftakhul	65			√			√	
19.	Zaidan Amar Armawan	90	√				√		
20.	Chindy Amelia Putri	88	√				√		
21.	Rafail Eka Ramadhan	68			√			√	
22.	Achmad Farhan Fadlilah	77		√			√		
<b>Jumlah</b>		<b>1636</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>11</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74,36</b>							

Keterangan : SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 C = Cukup  
 K = Kurang  
 SK = Sangat Kurang

Rentangan skor	Predikat nilai kemampuan menulis siswa
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat kurang

Patokan Kriteria Nilai Kemampuan Menulis Siswa (Masyhud, 2013:67)

- Jumlah siswa : 22 siswa
- Kemampuan menulis dengan predikat sangat baik (SB) : 5 siswa (23%)
- Kemampuan menulis dengan predikat baik (B) : 6 siswa (27%)
- Kemampuan menulis dengan predikat cukup (C) : 11 siswa (50%)
- Kemampuan menulis siswa dengan predikat kurang (K) : 0 siswa (0%)
- Kemampuan menulis dengan predikat sangat kurang (SK) : 0 siswa (0%)

Skor nilai kemampuan menulis siswa secara klasikal:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

$$= \frac{1636}{2200} \times 100$$

$$= 74,36\%$$

Keterangan: Pi : Prestasi Individual  
 srt : skor riil tercapai  
 si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Banyuwangi, 15 April 2019  
 Guru Kelas V

Siti Nur Habibah, S.Pd.  
 NIP 19640420 198606 2 001

**E.3 Nilai Kemampuan Menulis Siswa Siklus II**

**NILAI KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA  
KELAS V SDN 05 WRINGINPUTIH BANYUWANGI SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori					Tuntas	Tidak tuntas
			SB	B	C	K	SK		
1.	Anin Setyowati	80			√			√	
2.	Aura Khalilia Yuninda Sari	75			√			√	
3.	Aurellia Vio Natasya	76			√			√	
4.	Briyanditya Wahyu Romadhon	85		√			√		
5.	Bunga Nikmatun Janah	77		√			√		
6.	Bunga Nur Lestari	79			√			√	
7.	Dwi Puji Astutik	84			√			√	
8.	Egin Prasetya	86		√			√		
9.	Endruw Noval Auriga	69			√			√	
10.	Fariel Septia Pambudi	85		√			√		
11.	Ledista Viana Mayasari	93	√				√		
12.	Muhamad Fadil Nur Irsyad	81		√			√		
13.	Muhamad Alfin Hidayat	68			√			√	
14.	Nayla Saidatul Ulya	88	√				√		
15.	Radista Bella Amelia	87	√				√		
16.	Rizal Fathoni	79			√			√	
17.	Suci Ayyak Tya	68			√			√	
18.	Surya Andre Miftakhul	68			√			√	
19.	Zaidan Amar Armawan	94	√				√		
20.	Chindy Amelia Putri	90	√				√		
21.	Rafail Eka Ramadhan	77			√			√	
22.	Achmad Farhan Fadlilah	85		√			√		
<b>Jumlah</b>		<b>1774</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>11</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>80,64</b>							

Keterangan : SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 C = Cukup  
 K = Kurang  
 SK = Sangat Kurang

Rentangan skor	Predikat nilai kemampuan menulis siswa
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat kurang

Patokan Kriteria Nilai Kemampuan Menulis Siswa (Masyhud, 2013:67)

- g. Jumlah siswa : 22 siswa  
 h. Kemampuan menulis dengan predikat sangat baik (SB) : 12 siswa (55%)  
 i. Kemampuan menulis dengan predikat baik (B) : 6 siswa (27%)  
 j. Kemampuan menulis dengan predikat cukup (C) : 4 siswa (18%)  
 k. Kemampuan menulis siswa dengan predikat kurang (K) : 0 siswa (0%)  
 l. Kemampuan menulis dengan predikat sangat kurang (SK) : 0 siswa (0%)

Skor nilai kemampuan menulis siswa secara klasikal:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

$$= \frac{1774}{2200} \times 100$$

$$= 80,64\%$$

Keterangan: Pi : Prestasi Individual  
 srt : skor riil tercapai  
 si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Banyuwangi, 15 April 2019  
 Guru Kelas V

Siti Nur Habibah, S.Pd.  
 NIP 19640420 198606 2 001

**LAMPIRAN F. SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I**

**SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN 05 Wringiputih Banyuwangi  
Kelas/Semester : V(Lima)/2  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, IPS  
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan  
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

**KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia</li> <li>peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku</li> <li>teks, tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta mengamati video tentang peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia.</li> <li>Siswa mengamati video selama 10 menit.</li> <li>Siswa diminta membuat peta pikiran tentang peristiwa datangnya bangsa Eropa ke Indonesia secara berkelompok.</li> <li>Siswa secara individu diminta membuat karangan narasi dari peta pikiran yang telah dibuat.</li> <li>Siswa diminta membacakan teks narasi yang telah dibuat secara</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes</li> <li>Penilaian hasil belajar afektif melalui angket</li> <li>Penilaian hasil belajar psikomotor melalui observasi</li> </ol>	6 x 35 menit	Buku guru dan buku siswa kelas V, tema 7: <i>Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan</i> . Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	4.5.1 memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.					
IPA	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>percobaan, menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta membuat karangan narasi dari peta pikiran yang telah dibuat.</li> <li>Siswa diminta membacakan teks narasi yang telah dibuat secara</li> </ul>			
	4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.					



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	<p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan</p> <p>4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>		<p>bergantian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang alasan datangnya bangsa Eropa ke Indonesia.</li> <li>Siswa diminta mengidentifikasi macam-macam sifat benda pada rempah-rempah.</li> <li>Siswa melakukan percobaan tentang sifat-sifat benda.</li> <li>Siswa diminta untuk mengerjakan LKK yang telah disiapkan oleh guru.</li> </ul>			

**LAMPIRAN G. SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II****SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II**

Nama Sekolah	: SDN 05 Wringiputih Banyuwangi
Kelas/Semester	: V(Lima)/2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA, IPS
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

**KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia</li> <li>peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku</li> <li>teks, tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas</li> <li>percobaan, menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta mengamati video tentang peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia.</li> <li>Siswa mengamati video selama 10 menit.</li> <li>Siswa diminta membuat peta pikiran tentang peristiwa datangnya bangsa Eropa ke Indonesia secara berkelompok.</li> <li>Siswa secara individu diminta membuat karangan narasi dari peta pikiran yang telah dibuat.</li> <li>Siswa diminta membacakan teks narasi yang telah dibuat secara</li> </ul>	4. Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes 5. Penilaian hasil belajar afektif melalui angket 6. Penilaian hasil belajar psikomotor melalui observasi	6 x 35 menit	Buku guru dan buku siswa kelas V, tema 7: <i>Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan</i> . Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	4.5.1 memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.					
IPA	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.					
	4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	<p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan</p> <p>4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>		<p>bergantian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang alasan datangnya bangsa Eropa ke Indonesia.</li> <li>Siswa diminta mengidentifikasi macam-macam sifat benda pada rempah-rempah.</li> <li>Siswa melakukan percobaan tentang sifat-sifat benda.</li> <li>Siswa diminta untuk mengerjakan LKK yang telah disiapkan oleh guru.</li> </ul>			

**LAMPIRAN H. RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 05 WRINGINPUTIH BANYUWANGI  
Kelas / Semester : V (Lima) / 2  
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan  
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)****IPS**

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

**Indikator**

- 3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan
- 4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

**Bahasa Indonesia**

- 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

**Indikator:**

- 3.5.1 menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 4.5.1 memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.

**IPA**

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

**Indikator:**

3.7.1 menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7.1 melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- a. Setelah mengamati video tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara benar.
- b. Setelah mengamati video, siswa dapat membuat peta pikiran tentang peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara tepat.
- c. Setelah mengamati video, siswa dapat menulis karangan narasi secara tepat.
- d. Setelah membaca teks narasi, siswa dapat mengidentifikasi alasan datangnya bangsa Eropa ke Indonesia secara benar.
- e. Setelah mengidentifikasi alasan datangnya bangsa Eropa ke Indonesia, siswa dapat memahami sifat-sifat benda secara benar.
- f. Setelah memahami sifat-sifat benda, siswa dapat melakukan percobaan secara tepat.
- g. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas) secara tepat.

**Karakter siswa yang diharapkan :**

- a. Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS : Disiplin dan tanggung jawab

**D. MATERI**

1. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku
3. teks, tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
4. percobaan, menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

**E. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</li> <li>4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol>	15 menit



<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	6. Guru memberikan apersepsi kepada siswa 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.	
<b>Inti</b>	1. Siswa diminta mengamati video tentang peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia. 2. Siswa mengamati video selama 10 menit. 3. Siswa diminta membuat peta pikiran tentang peristiwa datangnya bangsa Eropa ke Indonesia secara berkelompok. 4. Siswa secara individu diminta membuat karangan narasi dari peta pikiran yang telah dibuat. 5. Siswa diminta membacakan teks narasi yang telah dibuat secara bergantian. 6. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang alasan datangnya bangsa Eropa ke Indonesia. 7. Siswa diminta mengidentifikasi macam-macam sifat benda pada rempah-rempah. 8. Siswa melakukan percobaan tentang sifat-sifat benda. 9. Siswa diminta untuk mengerjakan LKK yang telah disiapkan oleh guru.	180 Menit
<b>Penutup</b>	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	

## G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Media/Alat:

- |               |                      |
|---------------|----------------------|
| 1. Video.     | 6. Air               |
| 2. Proyektor. | 7. Wadah transparan  |
| 3. Pensil     | 8. Gelas             |
| 4. Rautan     | 9. Nampan/papan kayu |
| 5. Penghapus  | 10. Ember            |

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

#### b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian
Bahasa Indonesia	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menulis Narasi Berdasarkan Pengamatan	Tes tertulis

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>
	Video	
IPS	b. Rubrik Membuat Peta Pikiran (Mind Map)	Tes tertulis
IPA	c. Rubrik Melakukan Percobaan Sifat-Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas.	Tes tertulis

### c. Unjuk Kerja

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>
Bahasa Indonesia	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menulis Narasi Berdasarkan Pengamatan Video	Unjuk kerja dan hasil
IPS	b. Rubrik Membuat Peta Pikiran (Mind Map)	Diskusi dan unjuk hasil
IPA	c. Rubrik Melakukan Percobaan Sifat-Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas.	Unjuk kerja dan hasil

**LAMPIRAN I. RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 05 WRINGINPUTIH BANYUWANGI  
Kelas / Semester : V (Lima) / 2  
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan  
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

**D. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**E. KOMPETENSI DASAR (KD)****IPS**

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

**Indikator**

- 3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan
- 4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

**Bahasa Indonesia**

- 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

**Indikator:**

- 3.5.1 menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 4.5.1 memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.

**IPA**

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

**Indikator:**

3.7.1 menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7.1 melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

**F. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- h. Setelah mengamati video tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara benar.
- i. Setelah mengamati video, siswa dapat membuat peta pikiran tentang peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara tepat.
- j. Setelah mengamati video, siswa dapat menulis karangan narasi secara tepat.
- k. Setelah membaca teks narasi, siswa dapat mengidentifikasi alasan datangnya bangsa Eropa ke Indonesia secara benar.
- l. Setelah mengidentifikasi alasan datangnya bangsa Eropa ke Indonesia, siswa dapat memahami sifat-sifat benda secara benar.
- m. Setelah memahami sifat-sifat benda, siswa dapat melakukan percobaan secara tepat.
- n. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas) secara tepat.

**Karakter siswa yang diharapkan :**

- b. Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS : Disiplin dan tanggung jawab

**I. MATERI**

5. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
6. peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku
7. teks, tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
8. percobaan, menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

**J. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

**K. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>9. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>10. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</li> <li>11. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>12. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol>	15 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	13. Guru memberikan apersepsi kepada siswa 14. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.	
<b>Inti</b>	10. Siswa diminta mengamati video tentang peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia. 11. Siswa mengamati video selama 10 menit. 12. Siswa diminta membuat peta pikiran tentang peristiwa datangnya bangsa Eropa ke Indonesia secara berkelompok. 13. Siswa secara individu diminta membuat karangan narasi dari peta pikiran yang telah dibuat. 14. Siswa diminta membacakan teks narasi yang telah dibuat secara bergantian. 15. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang alasan datangnya bangsa Eropa ke Indonesia. 16. Siswa diminta mengidentifikasi macam-macam sifat benda pada rempah-rempah. 17. Siswa melakukan percobaan tentang sifat-sifat benda. 18. Siswa diminta untuk mengerjakan LKK yang telah disiapkan oleh guru.	180 Menit
<b>Penutup</b>	4. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> </ul>	15 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	

#### L. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Media/Alat:

- |               |                      |
|---------------|----------------------|
| 1. Video.     | 6. Air               |
| 2. Proyektor. | 7. Wadah transparan  |
| 3. Pensil     | 8. Gelas             |
| 4. Rautan     | 9. Nampan/papan kayu |
| 5. Penghapus  | 10. Ember            |

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

#### M. PENILAIAN

##### 2. Teknik Penilaian

##### c. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

##### d. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian
Bahasa Indonesia	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menulis Narasi Berdasarkan Pengamatan	Tes tertulis

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>
	Video	
IPS	d. Rubrik Membuat Peta Pikiran (Mind Map)	Tes tertulis
IPA	e. Rubrik Melakukan Percobaan Sifat-Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas.	Tes tertulis

#### d. Unjuk Kerja

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>
Bahasa Indonesia	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menulis Narasi Berdasarkan Pengamatan Video	Unjuk kerja dan hasil
IPS	b. Rubrik Membuat Peta Pikiran (Mind Map)	Diskusi dan unjuk hasil
IPA	c. Rubrik Melakukan Percobaan Sifat-Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas.	Unjuk kerja dan hasil

## LAMPIRAN J. MATERI PEMBELAJARAN

### Bahasa Indonesia

Karangan narasi adalah salah satu jenis karangan atau karya tulis yang berupa rangkaian peristiwa baik fiksi maupun nonfiksi yang disampaikan dengan urutan waktu yang sistematis dan logis. Pada karangan narasi terdapat tahapan-tahapan peristiwa yang jelas, dimulai dari pengenalan, timbul masalah, konflik, penyesalan, dan penutup.

Ciri-ciri karangan narasi:

1. Menyajikan suatu cerita yang berupa berita, peristiwa, pengalaman yang menarik kepada pembaca;
2. Cerita-cerita tersebut disajikan dengan urutan kronologis yang jelas;
3. Ada konflik dan tokoh yang menjadi inti dari sebuah karangan;
4. Memiliki *setting* yang disampaikan dengan jelas;
5. Bertujuan untuk menghibur pembaca dengan cerita-cerita yang disampaikan.

### Berkunjung ke Rumah Saudara

Hari Kamis kemarin aku bersama keluarga pergi ke Surabaya untuk berkunjung ke rumah saudara. Rencana awalnya pemberangkatan dari kota Semarang naik bus, berhenti di terminal. Dilanjutkan naik angkot menuju rumah saudar yang lokasinya di pinggiran kota Surabaya. Namun rencana ini akhirnya tertunda karena sopir angkot mogok beroperasi. Akhirnya kami harus menggunakan alat transportasi lainnya.

### Ilmu Pengetahuan Sosial

#### Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan

Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

### **Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra**

#### **1. Adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*)**

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk 106 ke arah 106 obat-obatan dan bumbu masak.

#### **2. Adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*)**

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

#### **3. Adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*)**

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu ke arah mempunyai banyak tanah jajahan, ke arah tersebut termasuk ke arah yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, Negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.

### **Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi**

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut.

1. Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
2. Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
3. Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah manapun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

## Ilmu Pengetahuan Alam

### Sifat-Sifat Benda

Benda-benda yang ada di sekitar kita digolongkan menjadi tiga, yaitu benda padat, cair, dan gas. Ketiganya memiliki sifat yang berbeda. Mengapa kamu perlu mengetahui sifat-sifat benda? Salah satu manfaat mengetahui sifat-sifat benda ialah kita akan tahu cara memperlakukan benda-benda yang ada di sekitar kita.

Salah satu wujud benda adalah padat. Kamu pasti memiliki banyak benda di sekitarmu yang berwujud padat. Kamu dapat memegangnya, dapat memindahkannya tanpa mengubah bentuk aslinya. Benda padat yang ada di sekitarmu dapat diubah dengan beberapa perlakuan seperti diberi panas, diberi tekanan tinggi, atau diberi perlakuan fisik seperti menggunting, menekan, melipat, atau menyobek.

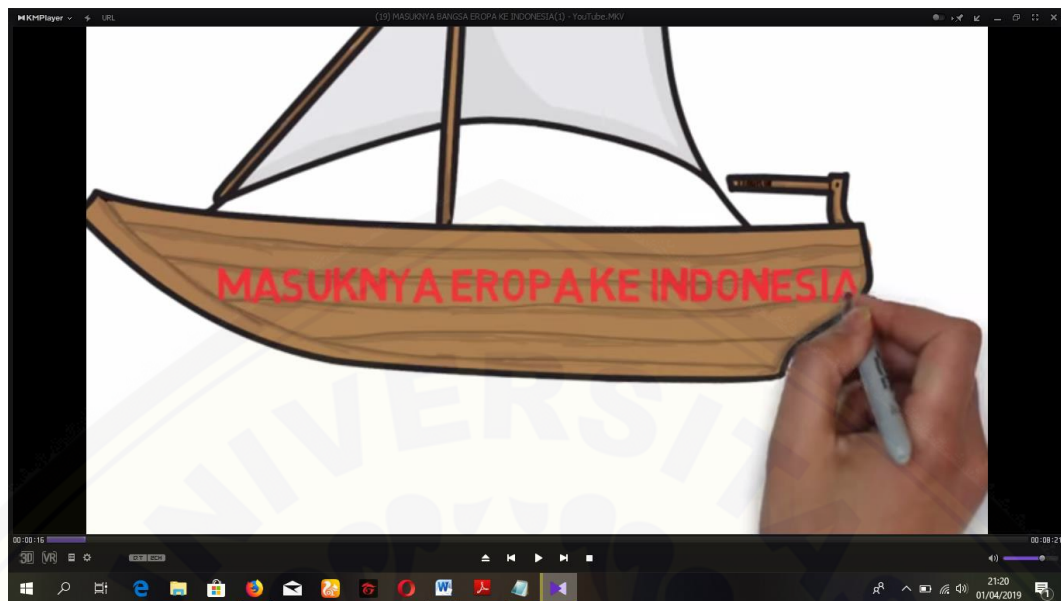
Wujud berikutnya adalah cair. Benda-benda cair dapat ditemui dengan mudah di sekitarmu. Air merupakan zat penting dalam kehidupan makhluk hidup yang berwujud cair. Benda cair yang ada di rumahmu biasanya berada dalam sebuah wadah seperti bak kamar mandi, baskom, gelas, atau ketel air. Perhatikanlah bahwa ketika benda cair itu dipindahkan, ia akan berubah mengikuti wadahnya. Jika wadahnya berlubang, benda cair itu akan segera mengalir ke luar dari wadahnya. Jika kamu melihat sungai atau air terjun, air yang ada di dalam badan sungai akan mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah. Benda cair juga dapat merambat melalui serat-serat halus dari bahan seperti bahan kain. Benda cair mengisi rongga kecil atau pori-pori bahan tersebut.

Wujud benda yang lain adalah gas. Manusia dapat memasukkan dan mengeluarkan gas dari dalam tubuhnya pada saat bernapas. Manusia menghirup gas oksigen dan mengeluarkan gas karbon dioksida. Dengan cara meniup, kamu dapat membuat sebuah balon mengembang. Dengan meniup, kamu juga dapat menggerakkan selembar kertas di tanganmu. Kamu dapat mencium bau napasmu sendiri. Kamu pun dapat mencium bau-bau lainnya yang berupa gas. Dengan

memahami sifat gas, manusia menciptakan parfum atau minyak wangi untuk menyebarkan bau dari gas yang dikeluarkan dari wadah parfum tersebut.



**LAMPIRAN K. MEDIA PEMBELAJARAN**



**Video pembelajaran tentang masuknya bangsa Eropa ke Indonesia**

**LAMPIRAN L. DAFTAR NAMA KELOMPOK****L1. PEMBAGIAN KELOMPOK**

<b>Kelompok 1</b>
<b>1. Dwi Puji Astutik</b>
<b>2. Aurellia Vio Natasya</b>
<b>3. Radista Bella Amelia</b>
<b>4. Fariel Septia Pambudi</b>
<b>5. Achmad Farhan Fadlillah</b>

<b>Kelompok 2</b>
<b>1. Surya Andre Miftakhul</b>
<b>2. Rafail Eka Ramadhan</b>
<b>3. Briyanditya Wahyu Romadhon</b>
<b>4. Endruw Noval Auriga</b>
<b>5. Egin Prasetya</b>

<b>Kelompok 3</b>
<b>1. Ledista Viana Mayasari</b>
<b>2. Zaidan Amar Armawan</b>
<b>3. Anin Setyowati</b>
<b>4. Rizal Fathoni</b>
<b>5. Suci Ayyak Tya</b>
<b>6. Bunga Nur Lestari</b>

<b>Kelompok 4</b>
<b>1. Chindy Amelia Putri</b>
<b>2. Aura Khalilia Yuninda Sari</b>
<b>3. Bunga Nikmatun Janah</b>
<b>4. Nayla Saidatul Ulya</b>
<b>5. Muhamad Fadil Nur Irsyad</b>
<b>6. Muhamad Alfin Hidayat</b>



**LAMPIRAN M. LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**Nama Kelompok :**

**Anggota Kelompok :** 1.  
2.  
3.  
4.  
5.

**Isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pertanyaannya!**





**LAMPIRAN O. HASIL TES KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SIKLUS I**  
**HASIL TES KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI**

Hari/ Tanggal : Selasa/ 16 April 2019

Petunjuk : isilah kolom skor (A), (B), (C), (D), (E), (F) dan (G) dengan menggunakan skala nilai 1, 2, atau 3 sesuai dengan indikator yang muncul.

No.	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							Nilai yang diperoleh	Keterangan	
		Kesesuaian topik (A)	Kesesuaian judul dengan isi karangan (B)	Memusatkan uraian karangan pada objek (C)	Pilihan kata (D)	Penggunaan ejaan (E)	Keterlibatan panca indera (F)	Kerapian tulisan (G)		tuntas	Tidak tuntas
1.	Anin Setyowati	3	2	2	2	2	1	2	66		√
2.	Aura Khalilia Yuninda Sari	3	2	2	2	2	1	2	66		√
3.	Aurellia Vio Natasya	3	3	3	2	1	1	1	66		√
4.	Briyanditya Wahyu Romadhon	3	3	3	3	1	1	2	76	√	
5.	Bunga Nikmatun Janah	3	3	2	2	2	2	2	76	√	
6.	Bunga Nur Lestari	3	2	2	2	2	1	2	66		√
7.	Dwi Puji Astutik	3	3	2	2	2	2	1	71		√
8.	Egin Prasetya	3	3	2	3	1	2	2	76	√	
9.	Endruw Noval	3	1	2	1	2	3	2	66		√

No.	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							Nilai yang diperoleh	Keterangan	
		Kesesuaian topik (A)	Kesesuaian judul dengan isi karangan (B)	Memusatkan uraian karangan pada objek (C)	Pilihan kata (D)	Penggunaan ejaan (E)	Keterlibatan panca indera (F)	Kerapian tulisan (G)		tuntas	Tidak tuntas
	Auriga										
10.	Fariel Septia Pambudi	3	2	2	3	2	2	2	76	√	
11.	Ledista Viana Mayasari	3	3	3	3	2	2	2	85	√	
12.	Muhamad Fadil Nur Irsyad	3	3	2	2	2	2	2	76	√	
13.	Muhamad Alfin Hidayat	3	3	2	2	2	1	2	71		√
14.	Nayla Saidatul Ulya	3	3	3	3	2	2	2	85	√	
15.	Radista Bella Amelia	3	3	3	2	2	2	3	85	√	
16.	Rizal Fathoni	3	2	2	2	2	1	3	71		√
17.	Suci Ayyak Tya	3	2	2	2	2	1	2	66		√
18.	Surya Andre Miftakhul	3	2	2	2	1	2	2	66		√
19.	Zaidan Amar Armawan	3	3	3	2	2	3	3	90	√	
20.	Chindy Amelia Putri	3	3	2	3	1	3	3	85	√	
21.	Rafail Eka Ramadhan	3	2	2	2	1	2	2	66		√
22.	Achmad Farhan Fadlilah	3	3	2	2	1	2	3	76	√	
Rata-rata									73,95		

## Keterangan Kriteria Penilaian Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi

- (A) Kesesuaian topik dengan isi karangan  
Skor 3: jika topik sangat sesuai dengan judul  
Skor 2: jika topik cukup sesuai dengan judul  
Skor 1: jika topik tidak sesuai dengan judul
- (B) Kesesuaian judul dengan isi karangan  
Skor 3: jika isi karangan sangat sesuai dengan judul  
Skor 2: jika isi karangan cukup sesuai dengan judul  
Skor 1: jika isi karangan tidak sesuai dengan judul
- (C) Memusatkan uraian karangan pada objek  
Skor 3: jika uraian karangan sangat terpusat pada objek yang dibahas  
Skor 2: jika uraian karangan cukup berpusat pada objek yang dibahas  
Skor 1: jika uraian karangan tidak menunjukkan objek yang dibahas
- (D) Pilihan kata  
Skor 3: jika pilihan kata yang digunakan sangat tepat dan mudah dipahami  
Skor 2: jika pilihan kata cukup tepat dan masih bisa untuk dipahami  
Skor 1: jika pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan sulit dipahami
- (E) Penggunaan ejaan  
Skor 3: jika tidak ada kesalahan ejaan  
Skor 2: jika jumlah kesalahan ejaan antara 1 sampai 4  
Skor 1: jika jumlah kesalahan lebih dari 5
- (F) Keterlibatan panca indera  
Skor 3: jika melibatkan lebih dari 2 indera  
Skor 2: jika melibatkan 2 indera  
Skor 1: jika melibatkan 1 indera
- (G) Kerapian tulisan  
Skor 3: jika tulisan sangat rapi dan mudah dibaca  
Skor 2: jika tulisan cukup rapi namun masih mudah dibaca  
Skor 1: jika tulisan tidak rapi dan sulit dibaca

Skor pemerolehan nilai tes menulis karangan narasi dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{m} \times 100\%$$

$$N = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{21} \times 100\%$$

Keterangan:

A : Kesesuaian topik

B : Kesesuaian judul

C : Isi karangan

D : Pemilihan kata

E : Penggunaan ejaan

F : Keterlibatan panca indera

G : Kerapian tulisan

N : Jumlah nilai yang diperoleh

m : Skor maksimal semua aspek penilaian

\* Masing-masing dari aspek tersebut memiliki skor maksimal

Ketuntasan kemampuan menulis siswa secara klasikal dihitung menggunakan rumus:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

(Masyhud, 2014 :284)

Keterangan: Pi: Prestasi Individual

srt : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Keterangan kriteria penilaian

Nilai yang diperoleh:  $\geq 70$  (Tuntas)

$< 69$  (Tidak Tuntas)

Kriteria ketuntasan minimal pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di SDN 05 Wringinputih Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Daya serap perorangan, siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai  $\geq 70$  dari nilai maksimal 100.
2. Daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika di kelas tersebut terdapat 75% dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai  $\geq 70$  dari nilai maksimal (didasarkan pada KKM yang berlaku di SDN 05 Wringinputih Banyuwangi).



**LAMPIRAN P. HASIL TES KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SIKLUS II**  
**HASIL TES KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI**

Hari/ Tanggal : Kamis/ 18 April 2019

Petunjuk : isilah kolom skor (A), (B), (C), (D), (E), (F) dan (G) dengan menggunakan skala nilai 1, 2, atau 3 sesuai dengan indikator yang muncul.

No.	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							Nilai yang diperoleh	Keterangan	
		Kesesuaian topik (A)	Kesesuaian judul dengan isi karangan (B)	Memusatkan uraian karangan pada objek (C)	Pilihan kata (D)	Penggunaan ejaan (E)	Keterlibatan panca indera (F)	Kerapian tulisan (G)		tuntas	Tidak tuntas
1.	Anin Setyowati	3	3	3	2	1	2	3	80	√	
2.	Aura Khalilia Yuninda Sari	3	2	2	3	2	2	2	76	√	
3.	Aurellia Vio Natasya	3	2	3	2	2	2	2	76	√	
4.	Briyanditya Wahyu Romadhon	3	3	3	2	2	2	3	85	√	
5.	Bunga Nikmatun Janah	3	3	3	1	2	2	2	76	√	
6.	Bunga Nur Lestari	3	3	1	2	2	3	3	80	√	
7.	Dwi Puji Astutik	3	2	3	2	2	3	3	85	√	
8.	Egin Prasetya	3	3	2	3	2	2	3	85	√	
9.	Endruw Noval	3	1	1	3	1	3	2	66		√



No.	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							Nilai yang diperoleh	Keterangan	
		Kesesuaian topik (A)	Kesesuaian judul dengan isi karangan (B)	Memusatkan uraian karangan pada objek (C)	Pilihan kata (D)	Penggunaan ejaan (E)	Keterlibatan panca indera (F)	Kerapian tulisan (G)		tuntas	Tidak tuntas
	Auriga										
10.	Fariel Septia Pambudi	3	3	2	3	2	2	3	85	√	
11.	Ledista Viana Mayasari	3	3	3	3	2	3	3	95	√	
12.	Muhamad Fadil Nur Irsyad	3	3	3	2	1	2	3	80	√	
13.	Muhamad Alfin Hidayat	3	1	1	3	1	3	2	66		√
14.	Nayla Saidatul Ulya	3	3	3	3	1	2	3	85	√	
15.	Radista Bella Amelia	3	3	3	3	2	1	3	85	√	
16.	Rizal Fathoni	3	3	3	2	1	2	3	80	√	
17.	Suci Ayyak Tya	3	2	2	1	2	2	2	66		√
18.	Surya Andre Miftakhul	3	1	3	1	1	3	2	66		√
19.	Zaidan Amar Armawan	3	3	3	3	2	3	3	95	√	
20.	Chindy Amelia Putri	2	3	3	3	3	2	3	90	√	
21.	Rafail Eka Ramadhan	3	3	3	1	2	2	2	76	√	
22.	Achmad Farhan Fadlilah	3	3	2	3	2	2	3	85	√	
Rata-rata									80,13		

## Keterangan Kriteria Penilaian Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi

- (A) Kesesuaian topik dengan isi karangan  
Skor 3: jika topik sangat sesuai dengan judul  
Skor 2: jika topik cukup sesuai dengan judul  
Skor 1: jika topik tidak sesuai dengan judul
- (B) Kesesuaian judul dengan isi karangan  
Skor 3: jika isi karangan sangat sesuai dengan judul  
Skor 2: jika isi karangan cukup sesuai dengan judul  
Skor 1: jika isi karangan tidak sesuai dengan judul
- (C) Memusatkan uraian karangan pada objek  
Skor 3: jika uraian karangan sangat terpusat pada objek yang dibahas  
Skor 2: jika uraian karangan cukup berpusat pada objek yang dibahas  
Skor 1: jika uraian karangan tidak menunjukkan objek yang dibahas
- (D) Pilihan kata  
Skor 3: jika pilihan kata yang digunakan sangat tepat dan mudah dipahami  
Skor 2: jika pilihan kata cukup tepat dan masih bisa untuk dipahami  
Skor 1: jika pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan sulit dipahami
- (E) Penggunaan ejaan  
Skor 3: jika tidak ada kesalahan ejaan  
Skor 2: jika jumlah kesalahan ejaan antara 1 sampai 4  
Skor 1: jika jumlah kesalahan lebih dari 5
- (F) Keterlibatan panca indera  
Skor 3: jika melibatkan lebih dari 2 indera  
Skor 2: jika melibatkan 2 indera  
Skor 1: jika melibatkan 1 indera
- (G) Kerapian tulisan  
Skor 3: jika tulisan sangat rapi dan mudah dibaca  
Skor 2: jika tulisan cukup rapi namun masih mudah dibaca  
Skor 1: jika tulisan tidak rapi dan sulit dibaca

Skor pemerolehan nilai tes menulis karangan narasi dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{m} \times 100\%$$

$$N = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{21} \times 100\%$$

Keterangan:

A : Kesesuaian topik

B : Kesesuaian judul

C : Isi karangan

D : Pemilihan kata

E : Penggunaan ejaan

F : Keterlibatan panca indera

G : Kerapian tulisan

N : Jumlah nilai yang diperoleh

m : Skor maksimal semua aspek penilaian

\* Masing-masing dari aspek tersebut memiliki skor maksimal

Ketuntasan kemampuan menulis siswa secara klasikal dihitung menggunakan rumus:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

(Masyhud, 2014 :284)

Keterangan: Pi: Prestasi Individual

srt : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Keterangan kriteria penilaian

Nilai yang diperoleh:  $\geq 70$  (Tuntas)

$< 69$  (Tidak Tuntas)

Kriteria ketuntasan minimal pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di SDN 05 Wringinputih Banyuwangi adalah sebagai berikut:

3. Daya serap perorangan, siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai  $\geq 70$  dari nilai maksimal 100.
4. Daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika di kelas tersebut terdapat 75% dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai  $\geq 70$  dari nilai maksimal (didasarkan pada KKM yang berlaku di SDN 05 Wringinputih Banyuwangi).



## LAMPIRAN Q. HASIL PENGAMATAN KELOMPOK SISWA

## Q1. Hasil Pengamatan Kelompok Siklus I

## LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok : Jerapah  
 Anggota Kelompok : 1. Tutik  
 2. Viona  
 3. Amel  
 4. Farel  
 5. Faphan F

Isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pertanyaannya!

## KEDATANGAN BANGSA BARAT

1. Apa yang dimaksud dengan bangsa barat?

bangsa yang menjajah Indonesia

2. Apa faktor yang melatar belakangi bangsa barat melakukan penjajahan di Indonesia?

untuk mencari kekayaan, untuk menyebarkan agama

3. Kapan bangsa barat mulai melakukan penjelajahan samudra?

pada tahun 1453

6. Dimana pertama kali bangsa barat mendarat di Indonesia?

di Ternate

5. Mengapa bangsa barat melakukan penjelajahan samudra?

untuk mencari rempah-rempah yang ada di Indonesia

4. Bagaimana kondisi rakyat yang mengalami penjajahan?

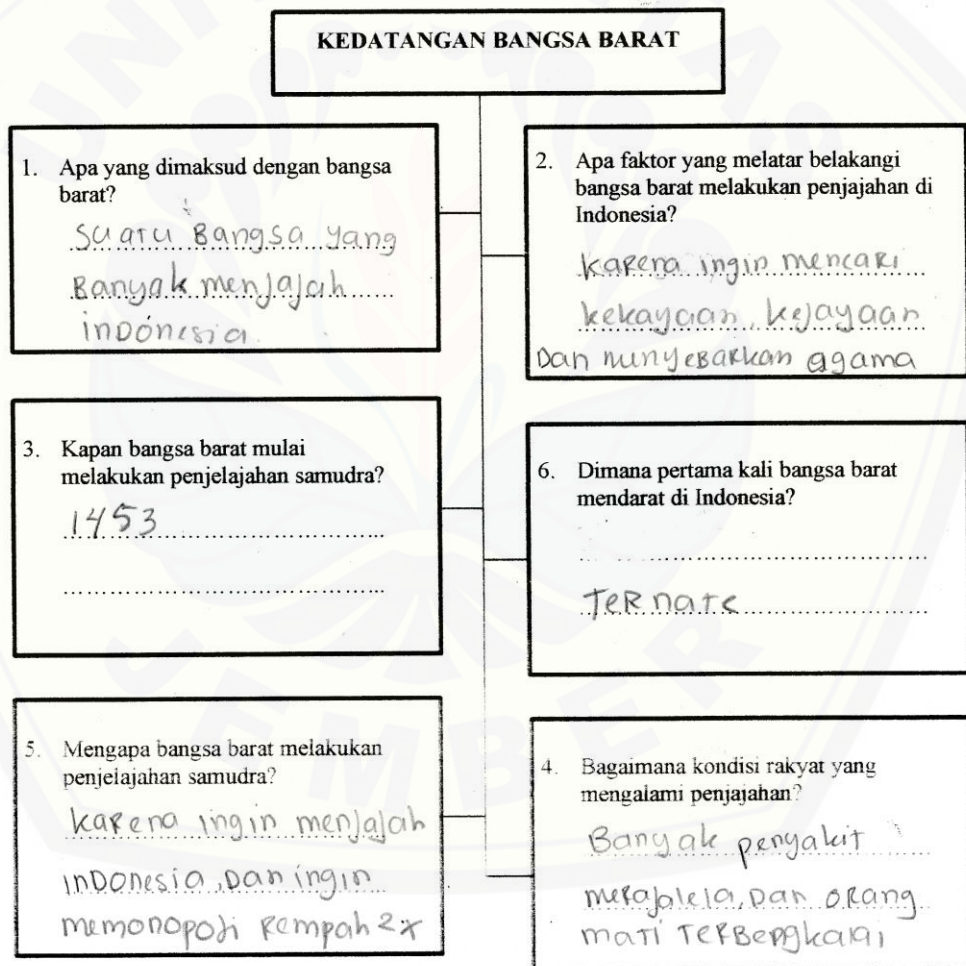
tidak sehat

**Q2. Hasil Pengamatan Kelompok Siklus II**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama Kelompok : GARUDA  
 Anggota Kelompok : 1. LEDIS  
 2. ZAIDAN  
 3. ANIN  
 4. RIZAL  
 5. TYA

Isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pertanyaannya!



## LAMPIRAN R. TES KEMAMPUAN MENULIS SISWA

## R1. Kemampuan Menulis Siswa Siklus I

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Bryan Ditia Wahyu Romadhoni  
Kelas : V  
No. Absen : 009

Buatlah karangan narasi berdasarkan video yang telah kalian amati!

Apa yang di maksud dengan bangsa barat  
bangsa yang tidak berasal dari Indonesia.

Faktor yang melatar belakangi bangsa barat melakukan penjajahan di Indonesia mencari sumber rempah.  
Bangsa barat mulai melakukan penjajahan samudra pada thn 1453. Kondisi rakyat yang mengalami penjajahan <sup>adalah</sup> menderita dan tidak sehat. Bangsa barat melakukan penjelajahan samudra karena menginginkan bahan rempah. pertama kali bangsa barat mendarat di Indonesia di Ternate.

**R2. Kemampuan Menulis Siswa Siklus II****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Nama : RIZAL FATHONI  
Kelas : 5(B)  
No. Absen : 35

Buatlah karangan narasi berdasarkan video yang telah kalian amati!

**PENJAJAHAN**  
Sebuah hari, bangsa barat menjajah Indonesia. nah, bangsa barat itu siapa? jawab, bangsa barat adalah bangsa yang terbanyak menjajah Indonesia.

Bangsa yang menjajah Indonesia itu ada 3 yaitu 1. portugal 2. Spanyol 3. Belanda  
Salah yang melatar belakang bangsa barat yaitu 1. mencari kekayaan 2. mencari kejayaan 3. menyebarkan agamanya di Indonesia

keadisan masyarakat yang saat pada itu salah masyarakat mengalami penyakit yang merajalela dan ada juga yang mati terbengkalai. nah jadi itu akibatnya kenapa?



**LAMPIRAN S. FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

Gambar S.1 Guru menjelaskan materi karangan narasi



Gambar S.2 guru melakukan kegiatan tanya jawab materi yang belum dipahami siswa



Gambar S.3 siswa aktif melakukan kegiatan tanya jawab



Gambar S.4 siswa mengamati video sejarah



Gambar S.5 siswa secara berkelompok membuat mind map dari video yang telah diamati



Gambar S.6 siswa menulis karangan narasi berdasarkan video yang telah diamati



Gambar S.7 siswa mempresentasikan hasil karangan narasinya didepan kelas

## LAMPIRAN T. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 \* Faximile: 0331-339029  
Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

Nomor : 2199UN25.1.5/LT/2019  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 MAR 2019

Yth. Kepala  
SD Negeri 05 Wringinputih Banyuwangi

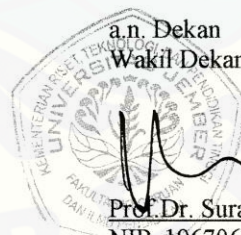
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Restu Ryan Wicaksono  
NIM : 150210204078  
Jurusan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SD Negeri 05 Wringinputih Banyuwangi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V di SDN 05 Wringinputih Banyuwangi". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izinan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Suratno, M.Si.  
NIP. 196706251992031003

## LAMPIRAN U. SURAT KETERANGAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 5 WRINGINPUTIH**

Alamat : Dsn. Kabatmantren RT. 02 RW. 05 Tlpn. (0333) 590094 Wringinputih - Muncar  
Kode Pos 68472

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 422/21/429.230.92/2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PONIMAN, S.Pd  
NIP : 19610626 198112 1 002  
Pangkat dan golongan : Pembina Tk.I IV/b  
Jabatan : Kepala SDN 5 Wringinputih

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RESTU RYAN WICAKSONO  
NIM : 150210204078  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian tentang “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SDN 5 Wringinputih Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 29 April 2019

Kepala Sekolah



**PONIMAN, S.Pd**

NIP. 19610626 198112 1 002

**LAMPIRAN V. DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Restu Ryan Wicaksono  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 26 Maret 1997  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Kasiyanto  
Nama Ibu : Katiyem  
Alamat asal : Jln. Cendrawasih RT.04/RW.02 Kecamatan  
Muncar, Banyuwangi.  
Alamat di Jember : Jl. Jawa VI Blok B

**B. Riwayat Pendidikan**

No.	Tahun lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2009	SDN 04 Sumberberas	Banyuwangi
2.	2012	SMPN 01 Tegalddlimo	Banyuwangi
3.	2015	SMAN 01 Cluring	Banyuwangi